

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI MA ISLAMIYAH
CIPUTAT TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Miftah Bahtyas

032116070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Miftah Bahtyas

NPM : 032116070

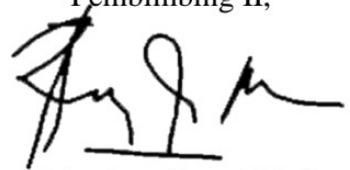
Judul : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI MA ISLAMİYAH CIPUTAT

Disahkan oleh:

Pembimbing I,


Dra. Tri Mahajani, M.Pd.
NIK 10889025136

Pembimbing II,

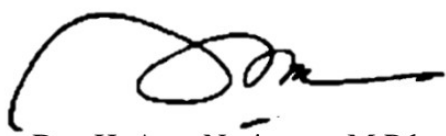

Rina Rosdiana, M.Pd.
NIP 197001171994032001

Diketahui oleh,

Dekan FKIP
Universitas Pakuan,


Dr. Entis Sutisna, M.Pd.
NIK 11101033404

Ketua Program Studi
PBS Indonesia,


Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari: Kamis

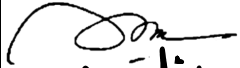
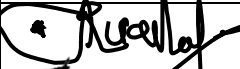
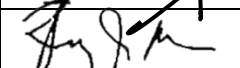
Tanggal: 6 Agustus 2020

Nama : Miftah Bahtyas

NPM 032116070

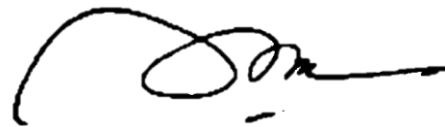
Judul ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI MA ISLAMIYAH CIPUTAT TANGERANG

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.		8 Januari 2021
2.	Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.		25/2021 /2
3.	Rina Rosdiana, M.Pd.		15 Oktober 2020

Ketua Program Studi

PBS Indonesia,



Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

ABSTRAK

Miftah Bahtyas: “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas XI MA Islamiyah Ciputat”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kegiatan sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan menggunakan teknik studi pustaka dan teknik triangulasi. Teknik studi pustaka digunakan untuk pengumpulan data yang ditemukan dalam RPP. Sumber data pada penelitian ini adalah RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah dengan tiga kali pertemuan dan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari enam tahapan yaitu tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan). Teknik triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang sudah dianalisis. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa hasil temuan keseluruhan terdapat 48 data dengan rincian, tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) ditemukan 15 data, tahap *problem statement* (identifikasi masalah) ditemukan 3 data, tahap *data collection* (pengumpulan data) ditemukan 15 data, tahap *data processing* (pengolahan data) ditemukan 6 data, tahap *verification* (pembuktian) ditemukan 6 data, dan tahap *generalization* (menarik kesimpulan) ditemukan 3 data. Hasil analisis ini sudah melakukan pengecekan keabsahan data dan disetujui oleh ketiga triangulator mengenai kesesuaian sintak model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kegiatan yang terdapat dalam RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.

Kata kunci: Model *Discovery Learning*, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Teks Prosedur.

ABSTRACT

Miftah Bahtyas: "Analysis of Discovery Learning Model Learning in the Implementation Plan of Text Learning Procedures for Students of Class XI MA Islamiyah Ciputat". Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, 2020.

This study aims to determine the appropriateness of the syntax activities of the discovery learning model contained in the learning implementation plan of the procedure text of the XI MA Islamiyah Ciputat students. The research method used is a qualitative method and uses literature study techniques and triangulation techniques. Library study techniques are used for data collection found in the learning implementation plan. The source of the data in this study is the learning implementation plan text XI MA Islamiyah class XI with three meetings and uses a discovery learning model consisting of six stages, namely the stimulation stage), problem statement, data collection, data processing, verification, and generalization. Triangulation technique is used to check the validity of data that has been analyzed. Based on the analysis, it shows that the overall findings are 48 data with details, the stimulation stage found 15 data, the problem statement stage found 3 data, the data collection stage found 15 data, the stage data processing found 6 data, verification stage found 6 data, and generalization stage found 3 data. The results of this analysis have checked the validity of the data and are approved by the three triangulators regarding the suitability of the discovery learning syntax in the learning implementation plan for the text procedure for class XI MA Islamiyah Ciputat students. This can indicate that the activities contained in the procedure text learning implementation plan XI MA Islamiyah are in accordance with the syntax of discovery learning models.

Keywords: Discovery Learning Model, Learning Implementation Plan, and Procedure Text.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum W.W.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Segala pujian hanya layak kita haturkan kepada Allah SWT. Dengan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas XI MA Islamiyah Ciputat” ini di waktu yang tepat bagi-Nya.

Penelitian skripsi ini mengkaji mengenai kesesuaian sintak model *discovery learning* yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks prosedur siswa kelas XI. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa menemukan penemuannya dalam proses penyelesaian masalah. Sedangkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah konsep kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan dan untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran nanti. Peneliti akan menganalisis kesesuaian langkah kegiatan dalam RPP dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Entis Sutisna, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

2. Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dra. Tri Mahajani, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing dengan penuh kasih dan selalu memberi dukungan dan motivasi.
4. Rina Rosdiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan yang baik sehingga peneliti dapat menghasilkan skripsi yang baik pula.
5. Mukodas, M.Pd., selaku wali dosen kelas C yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya dari semester pertama hingga saat ini.
6. Para dosen, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dengan baik selama perkuliahan.
7. Devi Lestiavi, S.Pd., Atikah Fitriyah, S.Pd., Ela Kusyanti, S.Pd., selaku triangulator yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua yaitu Baehaki dan Nursih yang selalu mendoakan sekaligus menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Selalu memberi dukungan baik moral maupun material.
9. Adik-adik, Arfan, Irfan, Akram dan saudara-saudara yang menjadi penyemangat untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Gilang Dwiky yang selalu menemani, mendukung, dan membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.

11. Teman seperjuangan dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas C yang saling mendukung dan menguatkan, terutaman Anis Mawarni Pratiwi dan Siti Maryam, yang menjadi teman terbaik selama masa-masa kuliah.

Peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan dan doa yang tulus dari semua yang terlibat, mungkin tidak akan sampai pada titik ini. Peneliti pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Bogor, Juli 2020

Miftah Bahtyas

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Fenelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORETIS	7
A. Model Pembelajaran.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran yang baik	8
B. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
2. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	11
3. Jenis-jenis Model <i>Discovery Learning</i>	17
a. Pembelajaran Penemuan murni.....	17
b. Pembelajaran Penemuan Terbimbing	17
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	18
3. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	23
D. Teks	25
1. Pengertian Teks	25
2. Jenis-jenis Teks	26
a. Teks Tunggal.....	26

b. Teks Majemuk.....	27
E. Teks Prosedur.....	27
1. Pengertian Teks Prosedur.....	27
2. Tujuan Teks Prosedur.....	28
3. Struktur Teks Prosedur.....	28
4. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur.....	31
5. Jenis Teks Prosedur.....	36
6. Contoh Teks Prosedur.....	36
a. Teks Prosedur Bertema Kebiasaan Hidup.....	36
b. Teks Prosedur Bertema Aktivitas Tertentu.....	39
c. Teks Prosedur Bertema Cara Penggunaan Alat.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Data dan Sumber.....	44
1. Data Penelitian.....	44
2. Sumber Data Penelitian.....	45
C. Pengumpulan Data.....	46
D. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
E. Analisis Data.....	49
F. Tahap-tahap Penelitian.....	50
1. Tahap Awal Penelitian.....	50
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	51
3. Tahap Penyelesaian Penelitian.....	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi.....	52
1. Deskripsi Latar.....	52
2. Deskripsi Data.....	53
B. Temuan Penelitian.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	64
1. Pertemuan Pertama.....	65
2. Pertemuan Kedua.....	81
3. Pertemuan Ketiga.....	97
D. Interpretasi Data.....	115
E. Penilaian Kedua sebagai Pembandingan (Triangulasi).....	118

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	123
RIWAYAT HIDUP	125
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Model <i>Discovery Learning</i>	15
Tabel 2.2 Struktur Teks Prosedur “Kiat Tetap Semangat”	38
Tabel 2.3 Struktur Teks Prosedur “Cara Membuat Pisang Nugget” ..	40
Tabel 2.4 Struktur Teks Prosedur “Cara Memainkan Angklung”	42
Tabel 3.1 Format Catatan Data Penelitian	47
Tabel 3.2 Triangulator	48
Tabel 3.3 Format Triangulator	49
Tabel 4.1 Analisis Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ..	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan proses berpikir untuk mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Kegiatan belajar sudah dilakukan sedari kecil bahkan sampai akhir hayat. Belajar secara umum didapatkan di dunia pendidikan dengan adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik merupakan seseorang yang melakukan proses berpikir dan pendidik merupakan seseorang yang memberikan pengetahuan tertentu.

Dalam proses pembelajaran terdapat banyak hal yang diperlukan, maka dari itu guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan kebutuhan yang diperlukan pada proses pembelajaran nanti. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk menggambarkan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran nanti, dengan begitu guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun akan membuat proses

pembelajaran dilakukan secara matang karena persiapannya yang matang, dengan melakukan kegiatan yang sudah dirancang untuk dipraktikan.

Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa komponen yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi disarm indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penialian. Pada komponen tersebut terdapat hal yang harus ditentukan yaitu salah satunya adalah model pembelajaran yang akan diterapkan pada proses pembelajaran nanti. Dalam menentukan model pembelajaran sebaiknya seorang guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat untuk menyemarakkan pembelajaran di kelas yang membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis di dalam kelas.

Model pembelajaran merupakan perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pemebelajaran di kelas, di mana setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus diterapkan secara sistematis, sehingga pada saat penyusunan RPP pada bagian langkah-langkah pembelajaran, sudah mengetahui apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pemilihan model pembelajaran yang akan ditetapkan, harus relevan dengan kurikulum. Pada kurikulum 2013 ini terdapat beberapa model pembelajaran yang relevan, salah satunya yaitu model *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang berbasis penemuan, dimana peserta didik dapat menemukan jawaban dari pekerjaannya. Model *discovery learning* memiliki enam langkah yaitu *stimulation, problem statement, data collecting, data processing, verification, dan generalization*. Ke enam langkah tersebut harus diterapkan sesuai urutannya. RPP yang disusun dan model yang diterapkan sudah ditentukan. Maka, sudah seharusnya pada bagian langkah-langkah pembelajaran, langkah-langkah model pembelajaran pun harus dicantumkan sesuai dengan urutannya, agar pada kegiatan inti pembelajaran langkah-langkah model pembelajaran yang sudah ditetapkan benar-benar diterapkan. Dari beberapa RPP yang ditemukan model pembelajaran *discovery learning* sering digunakan pada pembelajaran teks prosedur.

Teks prosedur merupakan salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di mana teks ini berisikan petunjuk atau langkah-langkah secara sistematis agar seseorang dapat melakukan pekerjaan secara tepat. Setiap proses pembelajaran guru pasti menguji bagaimana pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan yaitu teks prosedur.

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru harus mencermati setiap komponen yang terdapat dalam RPP, terutama pada komponen langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran ini merupakan bagian inti dari RPP, di mana kegiatan awal hingga akhir pada proses pembelajaran terangkai, maka dari itu dalam menyusun komponen langkah-

langkah pembelajaran, harus sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran lebih terarah.

Dalam penyusunan RPP ini terkadang ditemukan beberapa permasalahan, seperti langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun, tidak sesuai dengan model pembelajaran yang ditetapkan, kondisi tersebut ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan magang di sekolah dan pada saat penelitian tahap awal. Maka dari itu, pada langkah-langkah pembelajaran harus diterapkan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Dengan hal ini, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas XI MA Islamiyah Ciputat Tangerang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian yang muncul pada model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks prosedur, yaitu:

1. Langkah-langkah model *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat.
2. Kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut,

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat.
2. Untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian jika dilakukan akan membuahkan hasil. Dengan adanya hasil, sudah pasti peneliti dan seseorang yang terlibat akan mendapatkan manfaat dari penelitian tersebut. Berikut adalah manfaat penelitian.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi sekolah untuk meningkatkan kualitas RPP yang dibuat oleh guru-guru di sekolah, agar penggunaan model pembelajaran diterapkan dengan sempurna.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi guru untuk lebih teliti dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, bahwa langkah-langkah model

yang ditetapkan harus tercantum dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sesuai dengan urutannya.

3. Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan, selain peneliti mendapatkan pengalaman, peneliti pun dapat mengetahui rencana pembelajaran yang tepat dan harus memahami model yang akan diterapkan.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Soekamto dkk (dalam Trianto, 2011: 5) menyatakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2011: 5) mendefinisikan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Pandangan yang sama dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 2009: 22) menyatakan bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk melakukan pembelajaran. Adapula menurut Arends, model pembelajaran sebagai pedoman dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran. Model pembelajaran merupakan operasionalisasi dari teori psikologi yang melandasinya yang berfungsi sebagai pedoman bagi

perencana pembelajaran yang diejawantahkan melalui strategi pembelajaran untuk mengembangkan semua aspek kecerdasan peserta didik.

Dari pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka proses belajar yang melukiskan prosedur pembelajaran yang sistematis karena setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis agar model pembelajaran dapat diterapkan secara sempurna. Maksud dari sempurna di sini adalah semua langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran dapat diterapkan sesuai panduannya.

Selain sebagai kerangka konseptual, model pembelajaran pun dapat dijadikan pedoman pembelajaran di mana guru dapat mengetahui arah, apa saja yang harus dilakukan dari tahap awal sampai tahap akhir, sehingga jika model pembelajaran sudah ditentukan maka pembelajaran di dalam kelas akan lebih terarah.

Secara garis besar model pembelajaran dijadikan sebagai pola pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan pada proses pembelajaran.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran yang Baik

Nieveem (dalam Trianto, 2009:25), mengemukakan bahwa model pembelajaran dikatakan baik apabila memenuhi kriteria:

a. Sahih (valid)

Apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoretis yang kuat dan apakah terdapat konsistensi internal.

b. Praktis

Hal ini diuji oleh para ahli dan praktisi yang mengatakan bahwa model yang dikembangkan dapat diterapkan.

c. Efektif

Para ahli pengembang model berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa model itu efektif.

Adapula menurut Fathurrohman (2015: 31) ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
- b. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
- c. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
- d. Penggunaan metode, alat, dan media pembelajaran.

Menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri model pembelajaran yang baik selain sah adalah praktis yaitu mudah untuk diterapkan sehingga siswa dapat merasa senang jika model pembelajaran diterapkan. Selain praktis, harus efektif sehingga jika model pembelajaran diterapkan dapat menimbulkan perubahan dalam proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran yang baik adalah di mana siswa ikut serta secara aktif dan kreatif

dalam proses pembelajaran, sehingga peran guru hanya menjadi fasilitator dan motivator dalam kegiatan belajar.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Depdikbud (dalam Kodir, 2018: 231) model *discovery learning* merupakan model yang lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui dan masalah yang diperhadapkan kepada siswa direkayasa oleh guru.

Robert B. Sund (dalam Kodir, 2018: 231) menyebutkan bahwa *discovery learning* terjadi apabila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery learning* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process*, sedangkan *discovery* adalah proses mental asimilasi konsep dan prinsip dalam pemikiran.

Ada pula menurut Nurdin (2016) model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan berbagai proses mental siswa untuk menemukan suatu pengetahuan dengan cara mengasimilasi berbagai pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dari pemaparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa model *discovery learning* model yang berbasis penemuan yang melibatkan proses mental siswa, agar siswa terlatih pada proses penemuan terhadap pengetahuan

yang sedang siswa pelajari. Model ini pun melatih siswa untuk lebih mandiri dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran, sehingga masalah yang diperoleh siswa dapat pula diselesaikan oleh siswa, dan jawaban yang diperoleh adalah hasil penemuan siswa dari berbagai proses.

2. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Syah (dalam Kodir 2018: 239-241) dalam mengaplikasikan *discovery learning* di kelas. Ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum, antara lain sebagai berikut:

a. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberi Rangsangan)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

b. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Langkah selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian memilih salah satunya dan merumuskan dalam bentuk hipotesis.

Cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan sebuah masalah.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan cara membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba, dan sebagainya, untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Dengan cara tersebut, siswa belajar aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, sehingga secara tidak sengaja, siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Data processing disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut, siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyesuaian yang perlu mendapatkan pembuktian secara logis. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, dan observasi diolah, diacak, diklasifikasikan, dan ditabulasi.

e. *Verification* (Pembuktian)

Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu, kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak. Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tersebut dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*.

Tahap ini bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif, jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

f. *Generalization* (Menarik kesimpulan)

Tahap generalisasi adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memerhatikan hasil verifikasi.

Ada pula menurut Anita (2009: 57), pembelajaran *discovery learning* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengumpulkan banyak masalah yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari

b. Mengembangkan solusi

Pada tahap ini siswa diajak untuk membuat suatu hipotesis masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan data yang terkait dengan masalah. Data tersebut bisa dari observasi langsung, internet, buku, eksperimen, ataupun sumber-sumber lain.

d. Analisis dan interpretasi data

Pada tahap ini siswa menganalisis data hasil temuannya, lalu mengembangkan pernyataan pendukung data. Setelah itu dapat diuji hipotesis dan disimpulkan.

e. Uji kesimpulan

Setelah ada kesimpulan dari siswa, muncullah data baru dan ditahap ini dilakukan pengujian terhadap hasil kesimpulan. Jika terjadi kekurangan dapat dilakukan revisi kesimpulan tersebut.

Dari pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* memiliki enam langkah, yaitu:

a. *Stimulation* (Stimulasi atau Pemberi rangsangan)

Stimulasi merupakan langkah awal dimana guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan, membaca buku, dan kegiatan lainnya, untuk merangsang daya pikir siswa mengenai materi yang akan dibahas nanti.

b. *Problem Statement* (Identifikasi masalah)

Tahap kedua adalah identifikasi masalah di mana setelah proses stimulasi sebelumnya, membuat siswa menemukan keinginan tauannya (hipotesis) mengenai masalah yang ditemukan.

c. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan tahap di mana siswa mulai mengeksplor pengetahuannya melalui berbagai media dan guru tidak membatasi proses

siswa mengumpulkan informasi, untuk membuktikan bahwa hipotesis yang sudah dibuat benar atau tidak.

d. *Data Processing* (Pengolahan data)

Tahap ini adalah tahap dimana siswa mulai mengolah, mengklasifikasikan, menafsirkan, data yang sudah diperoleh dan hipotesis yang sudah dirancang dapat diuji dengan data yang sudah didapatkan.

e. *Verification* (Pembuktian)

Verification merupakan tahap pengujian yang lebih mendalam, dimana dapat dibuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah ditetapkan.

f. *Generalization* (Menarik simpulan)

Tahap ini merupakan tahap akhir, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil temuannya dan menyimpulkan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan.

Table 2.1

Sintak Model *Discovery Learning*

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberi rangsangan)	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	Pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
2. <i>Problem statement</i>	Setelah diberikan rangsangan, langkah selanjutnya adalah guru	Siswa mulai mengidentifikasi masalah sebanyak mungkin, agenda

(identifikasi masalah)	memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah.	masalah yang relevan dengan bahan ajar, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.
3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	Ketika eksplorasi berlangsung, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan, sebanyak-banyaknya, seperti membaca, literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, atau uji coba sendiri, dan sebagainya.	Siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber yang relevan, untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.
4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)	Guru membimbing siswa untuk mengolah data dari informasi yang telah diperoleh siswa.	Data atau informasi yang sudah diperoleh siswa semuanya diolah, diklasifikasikan, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu, serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
5. <i>Verification</i> (pembuktian)	Guru membimbing siswa untuk melakukan pemeriksaan secara cermat dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep, teori, pemahaman melalui contoh yang ia jumpai dalam kehidupan.	Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif.
6. <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil temuannya dengan memerhatikan hasil dari verifikasi.	Siswa menyimpulkan segala hasil penemuannya pada setiap proses dengan memerhatikan hasil dari verifikasi.

3. Jenis-jenis Model *Discovery Learning*

Menurut Sapiati (dalam Kodir, 2018: 239), ada dua jenis pembelajaran penemuan, yaitu sebagai berikut.

a. Pembelajaran Penemuan Murni

Pembelajaran Penemuan Murni merupakan pembelajaran tanpa petunjuk atau arahan dari guru. Dilaksanakan murni, pelajaran terfokus pada siswa. Mereka yang menentukan tujuan dan pengalaman yang diinginkan. Peran guru adalah menyajikan suatu situasi belajar atau masalah kepada siswa.

Kemudian, para siswa diminta mengkaji dan menemukan fakta atau relasi yang terdapat dalam masalah tersebut dan akhirnya para siswa yang akan menarik suatu generalisasi dari hal-hal yang mereka temukan. Kegiatan ini pada umumnya diterapkan pada siswa yang tergolong mampu.

b. Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Pembelajaran penemuan terbimbing atau terarah merupakan pembelajaran yang membutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Model ini dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk guru yang diberikan, pada umumnya berbentuk pernyataan membimbing. Dalam model ini, siswa didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan guru.

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nurdin (2016: 92) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Ada pula menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menyebutkan bahwa RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Menurut Suprihatiningrum (2013: 114) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD (Kompetensi Dasar). RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Dengan pemaparan para ahlim, penulis menyimpulkan bahwa RPP merupakan rencana kegiatan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan dan mengetahui gambaran untuk proses pembelajaran nanti

2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP yaitu,

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema
- c. Kelas atau semester

- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD harus tercapai.
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mengacu sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta , konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, digunakan pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- m. Penilaian hasil pembelajaran sebagai alat evaluasi.

Ada pula menurut Menurut Suprihatiningrum (2013: 115-116) berikut beberapa komponen yang terdapat dalam RPP.

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, pelajaran atau tema pelajaran dan jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan bahan ajar.

h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.

i. Kegiatan pembelajaran

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses belajar untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai

dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Kegiatan inti ini dilakukan secara sistematis.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian komponen dan mengacu pada standar penilaian.

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Menurut pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa terdapat beberapa komponen yang terdapat dalam RPP yaitu identitas sekolah yang di dalamnya terdapat (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu), kompetensi inti yang terdapat empat poin di dalamnya, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup) terdapat beberapa pertemuan sesuai alokasi waktu, penilaian (teknik penilaian, remedial, dan pengayaan)

Dari beberapa komponen di atas dalam menyusun RPP, komponen tersebut harus ada dalam RPP dan disusun secara sistematis. Setiap komponen dalam RPP terdapat keterkaitan dan keterpaduan di mana komponen satu dengan lainnya saling terkait.

3. Prinsip Penyusunan RPP

Menurut Suprihatiningrum (2013: 1147-118) berikut beberapa prinsip penyusunan RPP.

a. Memerhatikan perbedaan individu siswa

RPP disusun dengan memerhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan siswa.

b. Mendorong partisipasi aktif siswa

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat racangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.

e. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan anatar SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Ada pula dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, disebutkan serangkaian prinsip yang harus diperhatikan guru dalam menyusun RPP yaitu memerhatikan perbedaan individu peserta didik, berpusat pada peserta didik, berbasis konteks, berorientasi kekinian, mengembangkan kemandirian belajar, memberi umpan balik dan tindak lanjut, memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip penyusunan RPP bergantung pada peserta didik, di mana setiap komponennya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Prinsip penyusunan RPP memerhatikan perbedaan individu peserta didik karena tidak semua peserta didik memiliki gaya belajar yang sama, tingkat intelektual yang sama, emosi yang sama, dan sebagainya. Maka, guru harus memerhatikan itu agar setiap peserta didik dapat menikmati proses belajar bersama. Dalam penyusunan RPP guru harus menciptakan gaya belajar yang berpusat pada peserta didik, sehingga setiap proses pembelajaran dilakukan oleh peserta didik agar dapat belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dalam RPP harus disusun dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi di bawah pengawasan guru.

D. Teks

1. Pengertian Teks

Bahasa yang digunakan dengan tujuan sosial tertentu itulah yang melahirkan teks, seperti dalam buku yang berjudul “Bahasa, Teks, dan Konteks, Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mashun 2014: 1) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Dengan demikian, teks seperti dinyatakan Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mashun 2014: 1) merupakan

ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Teks didefinisikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir lengkap.

Mahsun (2014:8) menyatakan bahwa teks merupakan suatu proses sosial yang diorientasi pada suatu tujuan sosial, konteks situasi pemakaian bahasa itu sangat beragam, maka akan beragam pula jenis teks.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa teks merupakan bahan tertulis yang dihasilkan penulis dari proses sosial untuk memberikan atau menjadikan teks media untuk memberikan suatu pengetahuan.

2. Jenis-jenis Teks

Menurut Mahsun (2014: 16) teks dapat diklasifikasikan atas teks tunggal atau genre mikro dan teks majemuk atau genre makro. Istilah tunggal dan majemuk beranalogi pada konsep tunggal dan majemuk dalam kalimat tunggal dan majemuk.

a. Teks tunggal

Teks tunggal dikelompokkan dalam genre sastra dan non sastra. Teks tunggal sastra dikategorikan ke dalam genre cerita seperti teks cerita ulang, naratif, anekdot, dan eksplesum. Teks tunggal non sastra dikelompokkan ke dalam genre faktual yang meliputi teks deskripsi, teks laporan, teks prosedur, teks tanggapan, teks eksposisi, dan teks eksplanasi.

b. Teks majemuk

Teks majemuk merupakan sebuah teks kompleks dengan struktur yang lebih besar dan tersegmentasi ke dalam bagian-bagian yang dapat berupa bab, subbab, atau seksi, subseksi. Teks usul penelitian (proposal), skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel dan lain-lain, adalah teks yang termasuk dalam jenis teks majemuk atau genre makro.

E. Teks Prosedur

1. Pengertian Teks prosedur

Derewianka (dalam Djatmika 2018: 4) menyebutkan bahwa jenis teks prosedur memberi tahu kalian bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan.

Ada pula menurut Kosasih (2017: 67) dalam buku yang berjudul “*Jenis-jenis Teks*” teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Menurut Emilia (2012: 85) teks prosedur adalah jenis teks yang lebih sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam buku resep. Sedangkan menurut Yudhistira (2013: 85) teks prosedur adalah jenis teks yang menggambarkan atau menjelaskan cara mencapai sesuatu melalui langkah-langkah atau tahapan yang berurutan.

Dari pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau langkah-langkah secara sistemik

agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur pula merupakan teks yang sering atau mudah ditemui di sekitar, seperti pada majalah resep-resep makanan. Teks prosedur pun merupakan teks yang dibutuhkan kebanyakan orang jika tidak bisa melakukan, memainkan, atau membuat sesuatu.

2. Tujuan Teks Prosedur

Tujuan dari teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Jadi, tujuan dari teks prosedur adalah untuk membuat para pembaca mengetahui cara kerja dari proses pembuatan sesuatu, mengetahui cara melakukan suatu pekerjaan, dan mengetahui cara menggunakan suatu alat, agar pembaca dapat mengikuti langkah-langkah yang ada dalam teks prosedur secara sistematis, sehingga langkah-langkah dapat diikuti dengan tepat. Teks prosedur ini sangat bermanfaat bagi pembaca untuk mengikuti suatu langkah-langkah yang belum diketahui sebelumnya. Maka dari itu, teks prosedur sering dicari oleh setiap insan manusia yang belum mengetahui cara membuat atau menggunakan suatu alat.

3. Struktur Teks Prosedur

Menurut Kosasih (2017: 68) dalam buku siswa yang berjudul “*Jenis-jenis Teks*” struktur isi teks prosedur sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan berisi pengantar yang berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan. Pendahuluan atau pengantar biasanya terdapat pada paragraph pertama.

b. Langkah-langkah

Berupa pembahasan diisi dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Pada umumnya, penyusunannya mengikuti urutan waktu dan bersifat kronologis.

c. Penutup

Penutup diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, tidak berupa kesimpulan.

Ada pula menurut Djatmika dan Pambudi (2018: 9-15) struktur teks prosedur, yaitu:

a. Tujuan

Tujuan menunjukkan kepada para pembaca mengenai target yang harus dicapai setelah mengikuti alur informasi yang dikemas oleh sebuah teks prosedur. Tujuan teks prosedur dalam penulisannya bersifat opsional. Artinya tujuan dapat dituliskan sebagai kalimat pengantar untuk menjelaskan tujuan penulis teks prosedur, dapat pula tujuan tersebut diakomodasi oleh judul teksnya saja.

b. Bahan

Bahan berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait.

c. Langkah-langkah

Bagian ini merupakan bagian terpenting dalam sebuah teks prosedur. Bagian ini berisi langkah-langkah yang dilakukan pada sebuah pengerjaan sesuatu agar tujuan tercapai.

Ada pula dalam buku siswa "*Bahasa Indonesia Kelas XI*" struktur teks prosedur sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan merupakan pengantar topik yang akan dijelaskan dalam teks.

b. Langkah-langkah

Langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan.

c. Penegasan Ulang

Penegasan ulang berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.

Dari beberapa pemaparan para ahli dapat disimpulkan bahwa struktur teks prosedur, meliputi:

a. Tujuan

Tujuan merupakan bagian pengantar agar pembaca mengetahui prosedur apa yang akan dilakukan. Tujuan ini boleh ditulis dalam bentuk paragraf agar mengetahui gambaran apa yang akan dibuat atau dilakukan. Selain itu tujuan cukup di tulis pada judul teks.

b. Langkah-langkah

Bagian ini adalah bagian terpenting untuk para pembaca dapat mengikuti arahan dari langkah-langkah teks prosedur agar yang tujuan atau harapan pembaca mendapatkan hasil.

c. Penutup

Bagian ini merupakan bagian agar pembaca termotivasi untuk mengikutinya dan biasanya tidak semua teks prosedur terdapat bagian penutup.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Teks prosedur memiliki kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan menurut buku "*Bahasa Indonesia Kelas XI*"

a. Menggunakan kalimat perintah

Teks prosedur merupakan petunjuk jadi banyak menggunakan kalimat perintah.

Contoh:

1) **Siapkan** bahan dan peralatan yang dibutuhkan.

2) **Susunlah** stick ice cream membentuk persegi.

b. Penggunaan bentuk pasif (untuk proses)

Intruksi atau panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif. Jika kita ingin berbicara tentang proses yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan.

Contoh:

1) *Susunlah stick ice cream **membentuk** persegi.*

2) *Pegang angklung dengan cara **memegang** simpul pertemuan dua tiang angklung*

c. Penggunaan kriteria/batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasnya.

Contoh:

1) *Posisikan angklung yang dipegang tegak dan **sejajar dengan tubuh**.*

2) ***Gunakan tiga** stick ice cream untuk bagian belakang agar lebih kuat.*

d. Penggunaan kata keterangan

Kata keterangan adalah kelas yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat) adverbial yang banyak

digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

Contoh:

1) Keterangan cara

*Pegang ujung tabung dasar angklung **dengan tangan kanan**.*

2) Keterangan alat

*Bisa juga **menggunakan stick ice cream** untuk menggantikan kayu pada bagian belakang.*

3) Keterangan tujuan

*Mainkan angklung sambil berdiri, **agar hasil permainan lebih baik**.*

e. Menggunakan kalimat saran atau larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya.

Contoh:

1) *Sewaktu angklung digetarkan, **sebaiknya** dilakukan dengan frekuensi*

getaran yang cukup sering dan cepat.

2) ***Jangan** sampai bahan-bahan yang ada pada adonan tidak merata, karena*

akan memperngaruhi hasil.

f. Menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini. kadang-kadang penulis

menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering, untuk itu diperlukan pelepasan.

Contoh:

1) **Kemudian** masukan semua bahan-bahan untuk dijadikan adonan.

2) **Setelah itu,** masukan adonan kedalam loyang.

g. Penggunaan akhiran –i dan akhiran –kan

Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran –kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh:

1) **Oleskan** mentega ke dalam loyang, sebelum adonan **dimasukan**.

Apa pula, menurut Kosasih (2017: 71) pada buku “*Jenis-jenis Teks*” kaidah kebahasaan dalam teks prosedur sebagai berikut:

a. Kalimat perintah

1) **Masukanlah** adonan ke dalam oven.

2) **Susunlah** stick ice cream membentuk persegi.

b. Kata kerja imperatif

1) Sewaktu angklung digetarkan, **sebaiknya** dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering dan cepat.

2) **Jangan** sampai bahan-bahan yang ada pada adonan tidak merata, karena akan memperngaruhi hasil.

c. Kata penghubung yang menyatakan urutan waktu

- 1) *Masukan bahan-bahan ke dalam mangkuk, lalu aduk **sampai** rata.*
- 2) ***Setelah** adonan siap, masukan ke dalam oven.*

d. Kata penunjuk waktu

- 1) *Rendam tempe selama **15 menit**.*
- 2) *Rendam kolangkaling dengan air beras selama **satu hari**.*

e. Kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

- 1) ***Pertama**, siapkan bahan-bahan yang diperlukan.*
- 2) ***Setelah itu**, masukan sebuah bahan ke dalam mangkuk.*

f. Banyak menggunakan keterangan cara

- 1) *Rendam kolangkaling **dengan air beras** selama satu hari.*
- 2) *Mainkan angklung **sambil berdiri**, agar hasil permainan lebih baik.*

g. Banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya

- 1) *Tulislah **username** dan **password** Anda, lalu klik masuk.*
- 2) *Tekan tombol power yang ada di handphone dengan lama, lalu klik **restrart**.*

Secara garis besar kaidah kebahasaan pada teks prosedur yaitu menggunakan kata perintah agar pembaca merasa terdorong untuk melakukannya. Setiap tahapan biasanya dipaparkan secara terperinci menggunakan kata yang menyatakan urutan agar pembaca mengetahui tahap pertama sampai terakhir. Penggunaan kriteria atau batasan agar pembaca paham misalnya “gula yang dituangkan 2 sendok makan”. Lalu, yang sering digunakan

adalah kalimat saran jika bahan atau alat tidak memadai bagi pembaca maka penulis dapat menyarankan bahan atau alat pengganti.

5. Jenis Teks Prosedur

Menurut buku siswa “*Bahasa Indonesia Kelas XI*”, jenis teks prosedur terbagi menjadi tiga,

- a. Teks bertema kebiasaan hidup, misalnya kiat hidup sehat, kiat belajar menyenangkan, dan kiat sukses bertetangga.
- b. Teks bertema aktivitas tertentu, misalnya cara membuat kue ulang tahun, cara membuat media pembelajaran, cara menanam jagung.
- c. Teks bertema penggunaan alat, misalnya cara penggunaan laptop, cara menggunakan cukur pisau, dan cara menghidupkan motor bekas.

6. Contoh Teks Prosedur

- a. Teks prosedur bertema kebiasaan hidup.

KIAT TETAP SEMANGAT DI HARI SENIN

Setiap oaring tentu ingin pulang kantor tepat waktu. Sayangnya, ada saja hal yang membuat keinginan tersebut seulet terwujud, mulai dari mengantuk hingga tidak fokus mengerjakan satu hal. Padahal, jika kita berkerja dengan tepat, pulang telat takkan terjadi, lho.

Berikut tiga cara supaya kita dapat pulang tepat waktu.

1) Skala prioritas

Sesampainya di kantor, pasti setumpuk pekerjaan sudah menanti, mulai dari yang muda hingga yang sulit, mendesak hingga santai. Pikirkanlah

dengan mendahulukan pekerjaan yang menjadi prioritas hari itu. Ini berarti kita harus pandai menentukan apa saja pekerjaan yang memang perlu diselesaikan hari itu juga.

2) Sedikit berpiknit

Percaya tidak? Semakin sering hal kecil dipikirkan, akan semakin susah untuk kita menyelesaikannya. Ini biasanya terjadi karena kita berpikir bahwa pekerjaan ini akan memakan banyak waktu dan sulit untuk segera diselesaikan. Padahal sebenarnya pekerjaan ini bias dikerjakan dalam waktu singkat. *So, don't think, just do!*

3) Istirahat

Mengerjakan pekerjaan tanpa batas waktu tidak menjamin kita bias segera pulang tepat waktu. Ketika tubuh dan otak bekerja keras selama beberapa waktu, tentu diperlukan waktu untuk beristirahat sejenak. Ada baiknya, istilah istirahat dengan hal yang tidak membuat kita lupa waktu, tetapi lakukan hal-hal yang membuat tubuh dan pikiran kembali segar.

Nah, dengan begitu pekerjaan cepat selesai, kita bias pulang tepat waktu dan bias melakukan berbagai hal lain di luar pekerjaan.

Tabel 2.2
Struktur Teks Prosedur

KIAT TETAP SEMANGAT DI HARI SENIN	Judul
Setiap orang tentu ingin pulang kantor tepat waktu. Sayangnya, ada saja hal yang membuat keinginan tersebut sulit terwujud, mulai dari mengantuk hingga tidak fokus mengerjakan satu hal. Padahal, jika kita berkerja dengan tepat, pulang telat takkan terjadi, lho.	Tujuan
<p>1) Skala prioritas Sesampainya di kantor, pasti setumpuk pekerjaan sudah menanti, mulai dari yang muda hingga yang sulit, mendesak hingga santai. Pikirkanlah dengan mendahulukan pekerjaan yang menjadi prioritas hari itu. Ini berarti kita harus pandai menentukan apa saja pekerjaan yang memang perlu diselesaikan hari itu juga.</p> <p>2) Sedikit berpikrit Percaya tidak? Semakin sering hal kecil dipikirkan, akan semakin susah untuk kita menyelesaikannya. Ini biasanya terjadi karena kita berpikir bahwa pekerjaan ini akan memakan banyak waktu dan sulit untuk segera diselesaikan. Padahal sebenarnya pekerjaan ini bias dikerjakan dalam waktu singkat. <i>So, don't think, just do!</i></p> <p>3) Istirahat Mengerjakan pekerjaan tanpa batas waktu tidak menjamin kita bias segera pulang tepat waktu. Ketika tubuh dan otak bekerja keras selama beberapa waktu, tentu diperlukan waktu untuk beristirahat sejenak. Ada baiknya, istilah istirahat dengan hal yang tidak membuat kita lupa waktu, tetapi lakukan hal-hal yang membuat tubuh dan pikiran kembali segar.</p>	Langkah-langkah
Nah, dengan begitu pekerjaan cepat selesai, kita bias pulang tepat waktu dan bias melakukan berbagai hal lain di luar pekerjaan.	Penutup

b. Teks prosedur bertema aktivitas tertentu

CARA MEMBUAT PISANG NUGET

Sekarang ini pisang tidak hanya dijadikan olahan pisang goreng saja. Sudah banyak inovasi para pelaku bisnis dalam memngolah pisang, salah satunya adalah pisang nugget. Makanan ini dipopulerkan oleh Kaesang Pangarep (anak dari presiden Joko Widodo), dengan produknya yang bernama sang pisang.

Bahan-bahan:

- 1) Pisang kepok, jumlahnya sesuai dengan kebutuhan
- 2) 1 bungkus tepung pisang goreng
- 3) Tepung roti secukupnya
- 4) Satu bungkus cokelat untuk topping
- 5) Air secukupnya.

Langkah membuat pisang nugget:

- 1) Belah pisang menjadi empat bagian.
- 2) Campurkan adonan tepung pisang dengan air, usahakan jangan terlalu encer.
- 3) Gulingkan pisang ke dalam adonan tepung.
- 4) Gulingkan lagi pisang ke tepung roti, hingga menempel dengan baik.
- 5) Supaya adonan menempel, sebaiknya masukkan pisang ke dalam kulkas selama 10 menit.
- 6) Terakhir, goreng pisang hingga matang dan jangan sampai gosong.

7) Pisang nugget sudah siap dihidangkan.

Selamat mencoba.

Tabel 2.3

Struktur Teks Prosedur

CARA MEMBUAT PISANG NUGET	Judul
Sekarang ini pisang tidak hanya dijadikan olahan pisang goreng saja. Sudah banyak inovasi para pelaku bisnis dalam memngolah pisang, salah satunya adalah pisang nugget. Makanan ini dipopulerkan oleh Kaesang Pangarep (anak dari presiden Joko Widodo), dengan produknya yang bernama sang pisang.	Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1) Belah pisang menjadi empat bagian. 2) Campurkan adonan tepung pisang dengan air, usahakan jangan terlalu encer. 3) Gulingkan pisang ke dalam adonan tepung. 4) Gulingkan lagi pisang ke tepung roti, hingga menempel dengan baik. 5) Supaya adonan menempel, sebaiknya masukkan pisang ke dalam kulkas selama 10 menit. 6) Terakhir, goreng pisang hingga matang dan jangan sampai gosong. 7) Pisang nugget sudah siap dihidangkan. 	Langkah-langkah
Selamat mencoba.	Penutup

- c. Teks prosedur bertema cara penggunaan alat

CARA MEMAINKAN ANGKLUNG

Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.

- 1) Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan hori ontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
- 2) Pegang dengan genggam tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah.
- 3) Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.
- 4) Pegang ujung tabung dasar angklung (hori ontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara angklung rata dan nyaring.
- 5) Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
- 6) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Selamat berlatih untuk melestarikan budaya kita.

Tabel 2.4

STRUKTUR TEKS PROSEDUR

CARA MEMAINKAN ANGKLUNG	Judul
Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.	Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan hori ontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah. 2. Pegang dengan genggam tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah. 3. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal. 4. Pegang ujung tabung dasar angklung (hori ontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara angklung rata dan nyaring. 5. Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata. 6. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik. 	Langkah-langkah
Selamat berlatih untuk melestarikan budaya kita.	Penutup

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015:15).

Menurut Moleong (2007: 9) mendefinisikan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif yang menggambarkan, mendeskripsikan, atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta apa adanya.

Menurut Muhajir (dalam Subadi, 2006:14) metode kualitatif dilandasi oleh filsafat fenomenologi, sehingga melahirkan beberapa istilah. Ada pula menurut Andewi Gati (2011: 6) metode penelitian kualitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus

perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan untuk suatu generalisasi tapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap objek yang diteliti yaitu model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam RPP, sehingga data yang diperoleh dapat ditafsirkan apakah sintak model pembelajaran *discovery learning* terdapat dalam langkah kegiatan yang ada dalam RPP sudah sesuai atau belum.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia MA Islamiyah Ciputat, yang sudah digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah tersebut. RPP yang digunakan penelitian ini adalah RPP kelas XI mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks prosedur.

Fokus penelitian ini adalah sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat pada langkah-langkah kegiatan yang RPP disetiap pertemuan. Di mana sintak model pembelajaran *discovery learning* ini terhadap enam tahapan, yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberi rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), *data collection* (pengumpulan data), *data processing*

(pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berjumlah satu RPP yang terdiri dari enam pertemuan dan peneliti hanya menganalisis pertemuan satu sampai tiga. RPP yang digunakan pada penelitian ini adalah RPP Bahasa Indonesia kelas XI semester ganjil dari sekolah MA Islamiyah Ciputat. Materi pada RPP tersebut adalah teks prosedur yang terdiri dari dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu,

- a. Kompetensi Dasar (KD) 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan teks prosedur.
 - 1) Indikator 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. memperhatikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah atau tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.
 - 2) Indikator 3.1.2 membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat.
- b. Kompetensi Dasar (KD) 4.1 merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks
 - 1) Indikator 4.1.1 mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur.

- c. Kompetensi Dasar (KD) 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.
 - 1) Indikator 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isis teks prosedur.
 - 2) Indikator 3.2.2 menyusun teks prosedur dengan memehartikan struktur dan kebahasaan teks prosedur.
- d. Kompetensi Dasar (KD) 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memehartikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan.
 - 1) Indikator 4.2.1 mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penelitian.

Proses pengumpulan data ini yaitu peneliti melakukan analisis sintak model pembelajaran *discovery learning* sebagai fokus permasalahan. Sintak model pembelajaran *discovery learning* disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP bahasa Indonesia teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

Pada metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci penelitian yang berfungsi untuk mengamati, mendeskripsikan, dan memberikan kesimpulan mengenai data yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh akan dituliskan pada format penelitian, berikut format penelitian tersebut.

Tabel 3.1
Format Catatan Data Penelitian

No	Kutipan Data	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G

Keterangan

- S : *Stimulation* (stimulasi/pemberi rangsangan)
 PS : *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi)
 DC : *Data Collection* (pengumpulan data)
 DP : *Data Processing* (pengolahan data)
 V : *Verification* (pembuktian)
 G : *Generalization* (menarik kesimpulan)

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2018:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada pula menurut Denzin (dalam Moleong, 2018:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Menurut Patton (dalam Moleong, 2018:331) triangulasi merupakan proses perbandingan. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran, yang penting di sini ialah bisa mengetahui adanya alasan dengan terjadinya perbedaan tersebut.

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan hasil data yang diperoleh untuk dibandingkan. Hal ini biasanya dilakukan oleh ahli dibidangnya. Menurut Moleong jenis triangulasi terbagi menjadi empat yaitu, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan, dan terakhir adalah penggabungan. Dari ke empat jenis triangulasi, peneliti menggunakan jenis yang ke tiga yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan.

Seseorang yang melakukan pengecekan keabsahan data disebut dengan triangulator. Triangulator terdiri dari tiga orang. Berikut tabel triangulator untuk membantu menguji keabsahan data pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Triangulator

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Devi Lestiavi, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	DL
2	Atikah Fitriyah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	AF
3	Ela Kusyanti, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	EK

Tebel 3.3
Format Triangulator

Temuan Data	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>	Keterangan			Alasan
		S	TS	R	

Keterangan

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

E. Analisis Data

Analisis data merupakan komponen inti dalam penelitian, hal ini wajib dilakukan oleh setiap peneliti. Sumber data penelitian ini berjumlah satu RPP, yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Hal yang dilakukan peneliti adalah menganalisis kesesuaian sintak model pembelajaran *discovery learning* dengan langkah-langkah kegiatan yang ada dalam RPP teks prosedur XI MA Islamiyah Ciputat. Hal yang paling dasar dilakukan adalah membaca langkah-langkah kegiatan yang ada RPP, agar bisa mengelompokkan setiap kegiatan yang sesuai dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*, selanjutnya peneliti menarasikan hasil temuannya.

Setelah peneliti menganalisis RPP dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, hasil analisis tersebut dimasukkan ke dalam tabel format catatan data penelitian, setelah itu data yang sudah ditemukan dinarasikan. Peneliti mulai melakukan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh triangulator, di mana data hasil analisis yang sudah peneliti temukan, diberikan kepada triangulator, untuk diperiksa. Setelah data hasil analisis peneliti dibaca dan diperiksa oleh triangulator, maka triangulator akan memberikan hasilnya kepada peneliti mengenai hasil analisis tersebut. Triangulator berhak berkomentar, setuju, dan tidak setuju mengenai hasil analisis yang sudah peneliti lakukan.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Awal Penelitian

- a. Melakukan observasi kepada guru bahasa Indonesia.
- b. Menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia, yang terkait dengan variabel.
- c. Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk menganalisis RPP yang sudah ditentukan.
- d. Merancang fokus permasalahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Membaca RPP yang sudah ditentukan, untuk mengetahui isi dari RPP tersebut.
- b. Mencermati model yang diterapkan dengan indikator dan materi yang terdapat dalam RPP, untuk mengetahui model yang diterapkan dapat membantu peserta didik untuk mencapai indikator atau tidak.
- c. Mencermati sintak model pembelajaran *discovery learning* pada langkah kegiatan yang ada dalam RPP di setiap pertemuan.
- d. Mengelompokkan sintak model pembelajaran *discovery learning* dengan langkah kegiatan yang ada dalam RPP.
- e. Menganalisis langkah kegiatan pembelajaran teks prosedur yang sudah dikelompokkan dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*, untuk menentukan sesuai atau tidak.
- f. Setelah menentukan sesuai atau tidak peneliti memberikan keterangan atas penentuan tersebut.
- g. Melakukan pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh triangulator.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan fokus permasalahan yang telah ditentukan.
- b. Memberi kesimpulan mengenai data hasil analisis yang telah dilakukan, serta hasil pengecekan triangulator.
- c. Menengkapi kelengkapan skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi

1. Deskripsi Latar

Peneliti menguraikan hasil data penelitian yaitu kesesuaian sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat. Fokus penelitian ini adalah sintak model pembelajaran *discovery learning* yaitu *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization*. Peneliti mencari data dari RPP yang sudah ditentukan dan mencari kesesuaian dari keenam langkah model pembelajaran *discovery learning* tersebut. Dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang harus dicapai peserta didik yang terdapat dalam RPP ini yaitu IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur, pada pertemuan pertama dan IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur, pada pertemuan kedua dan ketiga. Dengan Kompetensi Dasar (KD), KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

2. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari RPP teks prosedur siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat, dengan KD (Kompetensi Dasar) 3.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah/tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur, 4.1 mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur, 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Data yang akan diteliti terdiri dari tiga pertemuan yaitu pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Data yang sudah ditemukan akan peneliti uraikan dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan.

B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti sudah mengumpulkan temuan data yang terdapat dalam RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat mengenai langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Berikut catatan dan hasil analisisnya.

Tabel 4.1

Analisis Sintak Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	Kutipan Data	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
Pertemuan Pertama							
1	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi isi teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓					
2	Mengamati ➤ lembar kerja materi isi teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi isi teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.	✓					
3	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi isi teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.	✓					
4	Mendengar , pemberian materi isi teks prosedur oleh guru.	✓					
5	Menyimak , penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	✓					
6	Mengajukan pertanyaan tentang materi isi teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa		✓				

	<p>yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan isi teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah isi teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah isi teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana isi teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi isi teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi isi teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 						
7	<p>Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>			✓			
8	<p>Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.</p>			✓			
9	<p>Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi</p>			✓			

	isi teks prosedur yang sedang dipelajari.						
10	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.			✓			
11	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi isi teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓			
12	Berdiskusi, tentang data dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya.				✓		
13	Mengolah informasi, dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.				✓		
14	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks prosedur, antara lain dengan</i>					✓	

	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.						
15	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.					✓	
16	Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran isi teks prosedur yang baru dilakukan.						✓
Pertemuan Kedua							
17	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi struktur teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓					
18	Mengamati, ➤ lembar kerja materi struktur teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi struktur teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.	✓					
19	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi struktur teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.	✓					
20	Mendengar, pemberian materi struktur teks prosedur oleh guru.	✓					

21	<p>Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi struktur teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓					
22	<p>Mengajukan pertanyaan tentang materi struktur teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan struktur teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi struktur teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi struktur teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	✓					
23	<p>Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>		✓				

24	<p>Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.</p>			✓			
25	<p>Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.</p>			✓			
26	<p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>			✓			
27	<p>Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi struktur teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>			✓			
28	<p>Berdiskusi, tentang data dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p>				✓		
29	<p>Mengolah informasi, dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan</p>				✓		

	pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.						
30	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>struktur teks prosedur</i> , antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.					✓	
31	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.					✓	
32	Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran struktur teks prosedur yang baru dilakukan.						✓
Pertemuan Ketiga							
33	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓					

34	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓					
35	<p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.</p>	✓					
36	<p>Mendengar, pemberian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur oleh guru.</p>	✓					
37	<p>Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓					
38	<p>Mengajukan pertanyaan, tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	✓					

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 						
39	<p>Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>			✓			
40	<p>Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.</p>			✓			
41	<p>Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.</p>			✓			

42	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.			✓			
43	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓			
44	Berdiskusi tentang data dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.				✓		
45	Mengolah informasi dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.				✓		
46	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur kebahasaan teks</i>					✓	

	<i>prosedur, antara lain dengan</i> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.						
47	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.					✓	
48	Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang baru dilakukan.						✓

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini, peneliti akan membahas hasil temuan data yang sudah diperoleh pada tabel di atas. Data yang sudah ditemukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat. Pada RPP teks prosedur ini terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama materi yang dibahas adalah isi teks prosedur. Pertemuan kedua materi yang dibahas adalah struktur teks prosedur yang terdiri dari tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Pertemuan ketiga materi yang dibahas adalah unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur. Berikut pembahasan mengenai temuan data langkah-langkah model *discovery learning*

yang terdapat dalam RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat, dengan kegiatan tiga pertemuan.

1. Pertemuan Pertama

Data 1

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat), menayangkan gambar/foto/video tentang materi isi teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar/video tersebut?”

Analisis:

Kutipan merupakan kegiatan yang sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu *stimulation* (stimulasi/perberian rangsangan). Stimulasi adalah tahap guru membuat peserta didik terpacu pada proses pembelajaran dengan cara memberi rangsangan, untuk tahap awal daya berpikir peserta didik, dengan cara melihat tayangan yang ditampilkan guru mengenai materi yaitu isi teks prosedur. Dengan tayangan yang ditampilkan guru membuat peserta didik mengidentifikasi isi teks prosedur, bagaimana isinya dan terdapat apa saja didalamnya, seperti pernyataan umum, tahapan-tahapan yang terdapat dalam isi teks prosedur, manfaat dan tujuan dari teks prosedur. Hal itu membuat peserta didik akan menimbulkan tanda tanya mengenai tayangan tersebut.

Pada tahap stimulasi dengan menayangkan gambar/foto/video akan membuat peserta didik lebih tertarik karena adanya media visual yang disajikan dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang akan dicapai

adalah peserta didik dapat mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Kegiatan tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 2

Kutipan: **Mengamati** lembar kerja materi isi teks prosedur . Pemberian contoh-contoh materi isi teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

Analisis:

Pada kegiatan mengamati, sesuai dengan langkah *discovery learning stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pemberian rangsangan membuat daya berpikir pesera didik bekerja dan kegiatan yang mengamati lembar kerja materi isi teks prosedur seperti pernyataan umum mengenai teks prosedur dan tahapan-tahapan yang terdapat dalam teks prosedur. Kegiatan ini sama halnya dengan *pratest*, di mana guru dapat mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai teks prosedur sebelum diberikan penjelasan. Setelah peserta didik mengerjakan lembar dikerja, guru memberi contoh teks prosedur yang berjudul “Kiat Berwawancara Kerja” untuk pengetahuan awal, sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi pernyataan umum, tahapan-tahapan yang terdapat dalam teks prosedur, manfaat dan tujuan teks prosedur. Contoh teks prosedur yang diberikan guru, dapat memudahkan peserta didik untuk

menemukan ragam contoh dari teks prosedur, seperti teks prosedur yang bertema kebiasaan hidup, aktivitas tertentu dan penggunaan alat.

Kegiatan tersebut sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, untuk mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.

Data 3

Kutipan: **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi isi teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.

Analisis:

Kutipan di atas merupakan langkah dari model *discovery learning* yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Membaca merupakan tahap merangsang daya pikir peserta didik, untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi yang akan dipelajari yaitu teks prosedur, seperti pengetahuan umum apa itu teks prosedur, tahapan-tahapan yang terdapat dalam teks prosedur, manfaat dan tujuan dari teks prosedur. Kegiatan membaca ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran, agar ketika kegiatan berlangsung peserta didik sudah memiliki bekal pengetahuan mengenai teks

prosedur seperti, pengertian, struktur, contoh yang berhubungan dengan lingkungan seperti “Cara Membuat Tempat Sampah Unik”.

Kegiatan di atas sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, untuk mencapai IPK 3.1.1 peserta didik dapat mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.

Data 4

Kutipan: **Mendengar**, pemberian materi isi teks prosedur oleh guru.

Analisis:

Kutipan di atas merupakan kegiatan yang sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Di mana guru memaparkan materi mengenai isi teks prosedur, seperti menjelaskan apa itu teks prosedur secara umum, tahapan-tahapan yang ada dalam teks prosedur apa saja, tujuan dari teks prosedur itu apa dan pemberian contoh teks prosedur yang berjudul “Kiat Berwawancara Kerja”. Peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan sehingga mendorong peserta didik untuk mulai mencari tau tentang teks prosedur itu sendiri, karena dengan mendengarkan terkadang membuat peserta didik masih menimbulkan tanda tanya. Sehingga membuat peserta didik untuk memperluas pengetahuan mengenai isi teks prosedur.

Dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 5

Kutipan: **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Analisis:

Kegiatan menyimak merupakan salah satu kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah teks prosedur, yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Setelah melakukan kegiatan mendengar, dilakukan pula kegiatan menyimak di mana peserta didik tidak hanya mendengarkan saja, tetapi mulai memahami dengan cermat materi yang sedang disampaikan oleh guru mengenai pengertian teks prosedur secara global dan isi yang terdapat dalam teks prosedur seperti struktur teks prosedur secara umum, manfaat dari teks prosedur, dan tujuan dari teks prosedur.

Kegiatan ini membuat peserta didik lebih teliti dan fokus pada proses pembelajaran dan peserta didik dapat mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-

langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Kompetensi Dasar yang sesuai pada kegiatan ini adalah KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 6

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan** tentang materi isi teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Misalnya :

- Apa yang dimaksud dengan isi teks prosedur?
- Terdiri dari apakah isi teks prosedur tersebut?
- Seperti apakah isi teks prosedur tersebut?
- Bagaimana isi teks prosedur itu bekerja?
- Apa fungsi isi teks prosedur?
- Bagaimanakah materi isi teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?

Analisis:

Kutipan di atas mengajukan pertanyaan sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap *problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah). Tahap ini merupakan tahap di mana peserta didik mulai

mengidentifikasi agenda masalah yang relevan dengan materi. Pertanyaan-pertanyaan di atas merupakan contoh permasalahan peserta didik, yaitu apa yang belum dipahami mengenai pengertian teks prosedur, bagaimana teks prosedur, tujuan dari teks prosedur, dan manfaat dari teks prosedur. Dengan pengajuan pertanyaan seperti itu, peserta didik mulai memikirkan dan merumuskan jawabannya dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara) dan peserta didik harus mencari informasi lebih mengenai teks prosedur tersebut untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan tepat atau tidak. Dalam proses ini membuat peserta didik untuk berpikir kritis.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, untuk mencapai IPK 3.1.1 dapat mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.

Data 7

Kutipan: **Mengamati obyek/kejadian**, mengamati dengan seksama materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap *data collection* (pengumpulan data). Tahap ini di mana peserta didik

mulai mengumpulkan data mengenai teks prosedur yang berhubungan dengan pertanyaan pada kegiatan sebelumnya. Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengamati objek/kejadian. Peserta didik mengamati materi disampaikan yaitu pernyataan umum teks prosedur, tahapan-tahapan yang terdapat dalam teks prosedur, manfaat dan tujuan dari teks prosedur dalam bentuk gambar/video/slide untuk mengumpulkan data. Kegiatan pengumpulan data ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya dan proses ini biasanya dilakukan secara berkelompok.

Dengan kegiatan mengamati ini peserta didik diharapkan dapat menginterpretasikan sendiri hasil pengamatannya, dengan begitu peserta didik dapat mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Sesuai dengan KD yang ditetapkan yaitu KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 8

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada langkah model pembelajaran *discovery learning*. Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah membaca sumber lain selain sumber teks, seperti menggunakan *smartphone* dengan jaringan internet untuk menambah pengetahuan yang relevan mengenai pernyataan umum teks prosedur, tahapan-tahapan yang terdapat dalam teks prosedur, manfaat dan tujuan dari teks prosedur, tetapi penggunaan *smartphone* masih dalam jangkauan guru, agar peserta didik tidak menyalahgunakan *smartphone* untuk hal lain. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 9

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning* yaitu proses pengumpulan data

dengan cara menyusun pertanyaan yang belum dipahami mengenai isi teks prosedur, misalnya peserta didik belum memahami tujuan dari isi teks prosedur pada informasi yang sudah didapatkan sebelumnya, maka peserta didik akan memasukan daftar pertanyaan mengenai tujuan dari isi teks prosedur. Pertanyaan yang sudah disusun akan diajukan kepada guru yang bersangkutan pada kegiatan selanjutnya. Sehingga jawaban yang didapat masuk ke dalam data yang sedang dikumpulkan.

Kegiatan tersebut dapat membuat peserta didik mengidentifikasi teks prosedur dengan memerhatikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah atau tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur, sesuai dengan IPK 3.1.1 dan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 10

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap *data collection* (pengumpulan data). Tahap pengumpulan data yang dilakukan peserta didik adalah melakukan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber. Narasumber pada proses wawancara ini adalah guru, pertanyaan yang sudah dicatat dan disusun pada tahap sebelumnya akan digunakan pada

tahap wawancara ini, pertanyaan yang diajukan adalah apa yang belum peserta didik mengenai isi teks prosedur, seperti pernyataan umum dari teks prosedur, tahapan yang terdapat dalam teks prosedur, manfaat dan tujuan dari teks prosedur. Sehingga data yang didapat adalah jawaban dari narasumber. Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. Dengan kegiatan ini IPK yang akan dicapai adalah IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.

Data 11

Kutipan: **Mengumpulkan informasi**, mencatat semua informasi tentang materi isi teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis:

Kegiatan mengumpulkan informasi sesuai dengan tahap *data collection* yang berarti pengumpulan data pada model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan mengumpulkan informasi ini adalah Informasi yang didapat mengenai teks prosedur pada proses sebelumnya yaitu mengamati objek, membaca sumber lain, dan wawancara dikumpulkan. Informasi yang didapat dicatat pada buku catatan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, informasi tersebut meliputi pernyataan umum teks prosedur,

tahapan dalam teks prosedur, ditambah dengan manfaat dan tujuan dari teks prosedur. Dengan mencatat peserta didik dapat mengidentifikasi sendiri mengenai informasi yang telah didapat.

Hal ini sesuai dengan KD 3.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Kegiatan tersebut dapat menunjang IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.

Data 12

Kutipan: **Berdiskusi**, tentang data dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Analisis:

Kutipan di atas, sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *data processing* (pengolahan data). Data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan pada tahap sebelumnya diolah oleh peserta didik dengan cara berdiskusi dengan teman kelompoknya. Diskusi yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan materi teks prosedur secara garis besar seperti pernyataan umum, tahapan-tahapan dalam teks prosedur, bahkan manfaat dan tujuan dari teks prosedur, karena data yang didapatkan dari beberapa sumber lalu dibuatlah rangkuman dari ketiga sumber tersebut. Berdiskusi merupakan tahap dasar pada proses pengolahan data.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Sesuai dengan IPK 3.1.1 dan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 13

Kutipan: **Mengolah informasi** dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis:

Kutipan yang disajikan pada data 13 merupakan kegiatan *data processing* (pengolahan data). Di mana semua data yang sudah ditemukan, lalu didiskusikan dengan teman kelompok. Data-data yang sudah ditemukan terdiri dari beberapa sumber yaitu mengamati objek, mencari sumber lain, dan wawancara. Dari ketiga sumber tersebut diolah sehingga mendapatkan generalisasi mengenai pernyataan umum dari teks prosedur, tahapan dalam teks prosedur, bahkan manfaat dan tujuan dari teks prosedur. Generalisasi tersebut akan dijadikan acuan untuk menjawab pertanyaan pada lembar kerja dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan pertanyaan pada lembar kerja,

dengan begitu peserta didik dapat mengklasifikasikan informasi yang didapat ke dalam bentuk jawaban dari pertanyaan pada lembar kerja.

Kegiatan tersebut sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. Hal ini dapat mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.

Data 14

Kutipan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *isi teks prosedur*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis:

Kegiatan pada kutipan data 14, sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *verification* (pembuktian). Tahap *verification* ini adalah tahap di mana jawaban dari pertanyaan yang sudah dijawab sebelumnya benar atau tidak dan dapat membuktikan hipotesis yang

sudah rumuskan pada tahap sebelumnya tepat atau tidak. Kegiatan pada tahap ini adalah peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban dari soal-soal yang telah diberikan dan dikerjakan oleh peserta didik. Sehingga kebenaran hipotesis peserta didik dapat terbukti, pembelajaran mengenai pernyataan umum teks prosedur, tahapan dalam teks prosedur, bahkan manfaat dan tujuan dari teks prosedur. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah konsep dari isi teks prosedur yang relevan dengan materi dan jelas sumber yang didapatkan dari mana.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Sesuai dengan KD yang ditetapkan yaitu KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 15

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Analisis:

Kegiatan pada kutipan di atas pun sesuai dengan tahap *verification* pada model pembelajaran *discovery learning*. Setelah guru dan peserta didik secara

bersama-sama membahas soal dan jawaban yang tepat sudah ditetapkan mengenai pernyataan umum teks prosedur, tahapan dalam teks prosedur, bahkan manfaat dan tujuan dari teks prosedur, maka peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi mengenai materi teks prosedur ini. Peserta didik menyimpulkan apakah hasil diskusi (hipotesis) dan jawaban yang sudah ditetapkan bersama-sama, sesuai atau tidak untuk mengembangkan sikap jujur peserta didik, dengan begitu peserta didik dapat membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

Dari kegiatan tersebut guru dapat mengetahui IPK 3.1.1 sudah dicapai oleh siswa atau belum, mengenai mengidentifikasi teks prosedur dengan memahartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Hal ini sesuai dengan KD 3.1 1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Data 16

Kutipan: Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran isi teks prosedur yang baru dilakukan.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *generalization* (generalisasi/menarik simpulan). Tahap generalisasi ini adalah tahap terakhir pada model pembelajaran *discovery learning*, di mana peserta didik dapat

menyimpulkan hasil pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada kutipan di atas adalah peserta didik membuat resume atau rangkuman poin-poin penting mengenai pernyataan umum teks prosedur dan tahapan dalam teks prosedur. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat mencapai IPK 3.1.1 mengidentifikasi teks prosedur dengan memehartikan isi, pernyataan umum, dan langkah-langkah tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.1 mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

2. Pertemuan Kedua

Data 17

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat), menayangkan gambar/foto/video tentang materi struktur teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

Analisis:

Kutipan di atas merupakan data 17, yaitu data pertama pada pertemuan kedua. Kegiatan di atas merupakan kegiatan yang sesuai dengan langkah model *discovery learning*, lebih tepatnya pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Tahap stimulasi ini dilakukan dengan kegiatan peserta didik melihat tayanan yang ditampilkan guru, dengan berupa gambar/foto/video mengenai struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menstimulasi daya pikir peserta didik melalui media visual yang memudahkan peserta didik

untuk menafsirkan sendiri apa saja struktur teks prosedur dan bagaimana struktur dari teks prosedur itu sendiri.

Kegiatan tersebut untuk mencapai Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur, lebih tepat IPK yang akan dicapai mengenai struktur teks prosedur, karena untuk materi kebahasaan teks prosedur akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada RPP teks prosedur yaitu KD 3.2 menganalisis struktur, kebahasaan teks prosedur.

Data 18

Kutipan: **Mengamati**, lembar kerja materi struktur teks prosedur dan pemberian contoh-contoh materi struktur teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

Analisis:

Kegiatan mengamati di atas termasuk ke dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Kegiatan tersebut sesuai dengan tahap stimulasi pada model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati lembar kerja mengenai materi struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutu. Kegiatan tersebut sama halnya dengan *pratest*, bertujuan agar guru mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan penjelasan. Dengan mengamati lembar kerja membuat peserta didik mulai menimbulkan tanda tanya mengenai ada berapa

struktur teks prosedur, apa saja struktur prosedur, dsb dan mendorong peserta didik untuk mencari tahu struktur teks prosedur. Setelah itu guru memberikan contoh struktur teks prosedur yang berjudul “Kiat Menata Rambut Pendek” untuk diamati seperti apa tujuan, langkah-langkah, dan penutup pada struktur teks prosedur.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan tersebut untuk menunjang peserta didik mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 19

Kutipan: **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi struktur teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.

Analisis:

Kegiatan di atas sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Kegiatan yang dilakukan pada tahap stimulasi ini adalah membaca yang dilakukan di rumah sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan kegiatan membaca di rumah membuat peserta didik memiliki bekal pada proses pembelajaran yang akan dilakukan seperti sudah mengetahui apa saja struktur teks prosedur dan bagaimana bagian struktur itu berkerja, seperti tujuan berisikan apa yang akan

dilakukan, langkah-langkah berisikan tahapan melakukan sesuatu, dan penutu bertujuan untuk memotivasi pembaca agar mengikuti langkah-langkah dengan berhasil. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk memperluas pengetahuan mengenai struktur teks prosedur pada proses pembelajaran yang dilakukan nanti.

Kutipan data 18 tersebut sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Dengan kegiatan yang dilakukan dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 20

Kutipan: **Mendengar**, pemberian materi struktur teks prosedur oleh guru.

Analisis:

Kegiatan mendengar sesuai dengan tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan melihat, mengamati dan membaca. Pengetahuan yang didapatkan sebelumnya dicerna sendiri oleh peserta didik sebelum guru memberikan materi untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendengarkan penyampaian guru mengenai struktur teks prosedur seperti apa saja struktur teks prosedur dan penjelasan mengenai setiap struktur dari teks prosedur secara umum, hal ini dilakukan untuk pengetahuan dasar peserta didik mengenai materi ini dan merangsang daya berpikir siswa untuk terpacu pada materi struktur teks prosedur.

Kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD yang telah ditetapkan dalam RPP yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 21

Kutipan: **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi struktur teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Analisis:

Data 21 pada kutipan di atas, sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Selain peserta didik mendengarkan, peserta didik harus menyimak pemaparan mengenai struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah dan penutup, secara umum yang disampaikan oleh guru. Dengan kegiatan menyimak, peserta didik mendapatkan gambaran awal mengenai struktur teks prosedur mengenai apa itu tujuan, apa itu langkah-langkah, dan apa itu penutup. Dengan memberikan penjelasan umum dapat merangsang peserta didik untuk mengetahui dan memahami lebih dalam bagaimana struktur teks prosedur tersebut berkerja.

Dengan pengetahuan peserta didik mengenai struktur teks prosedur, akan membantu peserta didik untuk mengetahui perbedaan dari setiap struktur teks prosedur, dengan pemahaman itu peserta didik akan mudah menganalisis

struktur teks prosedur, sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 22

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan** tentang materi struktur teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Misalnya :

- Apa yang dimaksud dengan struktur teks prosedur?
- Terdiri dari apakah struktur teks prosedur tersebut?
- Seperti apakah struktur teks prosedur tersebut?
- Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja?
- Apa fungsi struktur teks prosedur?
- Bagaimanakah materi struktur teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?

Analisis:

Kutipan data 22 adalah mengajukan pertanyaan. Kegiatan tersebut sesuai dengan tahap *problem statement* (identifikasi masalah). Tahap identifikasi masalah ini peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis

permasalahan yang dihadapi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peserta didik mengajukan pertanyaan dari apa yang belum dipahami pada tahap stimulasi mengenai struktur teks prosedur, seperti pada pertanyaan-pertanyaan di atas, hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan informasi tambahan mengenai struktur teks prosedur. Dari pertanyaan-pertanyaan di atas peserta didik pun mulai merancang hipotesis (jawaban sementara) dari apa yang dipertanyakan, sehingga pada tahap-tahap selanjutnya kebenaran hipotesis itu akan terbukti.

Kegiatan ini sesuai dengan KD yang terdapat dalam RPP yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Dengan IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 23

Kutipan: **Mengamati obyek/kejadian**, mengamati dengan seksama materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*. Setelah peserta didik menemukan permasalahan, peserta didik mulai mencari informasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah mencari informasi dengan cara mengamati objek yaitu materi struktur teks

prosedur yaitu tujuan teks prosedur yang berfungsi untuk memberikan pengenalan awal terhadap apa yang akan dilakukan misalnya “cara membuat tempat sampah unik”, lalu langkah-langkah berfungsi memberitahukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk menghasilkan, dan penutup berfungsi untuk memotivasi pembaca melakukan hal tersebut. Materi yang ditayangkan dan dipaparkan dalam bentuk gambar/video/slide. Dengan pemaparan tersebut peserta didik mencoba untuk menginterpretasikannya sendiri.

Kegiatan mengamati objek termasuk ke dalam salah satu kegiatan untuk mengumpulkan data, yang bertujuan untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 24

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.

Analisis:

Kutipan atas adalah kegiatan membaca sumber lain selain buku teks. Kegiatan tersebut sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) untuk mendapatkan informasi mengenai struktur teks prosedur. Materi struktur teks prosedur dapat dicari melalui sumber lain, seperti jaringan

internet yang terdapat berbagai informasi, salah satunya mengenai struktur teks prosedur. Dengan membaca sumber lain selain buku teks yaitu internet peserta didik akan menemukan ragam contoh dari teks prosedur beserta strukturnya, hal ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami struktur teks prosedur.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD yang terdapat dalam RPP yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 25

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.

Analisis:

Dari berbagai kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara mengamati objek dan mencari sumber lain, peserta didik dapat menyusun daftar pertanyaan mengenai materi struktur teks prosedur yang belum dipahami pada kegiatan sebelumnya. Pertanyaan yang ditawarkan meliputi struktur teks prosedur, misalnya “Apa saja struktur dari teks prosedur?”, “Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja”, dsb. Pertanyaan yang sudah disusun akan menjadi bahan untuk wawancara untuk kegiatan selanjutnya. Hal ini dapat

menambah informasi yang didapat dalam bentuk jawaban dari narasumber mengenai struktur teks prosedur.

Kegiatan ini sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*, untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Pada KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 26

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Analisis:

Kutipan di atas juga sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah melakukan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun mengenai struktur teks prosedur sebelumnya akan dijadikan bahan untuk wawancara, agar apa yang belum dipahami dapat terjawab oleh narasumber. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah dan melengkapi data yang sudah didapatkan sebelumnya. Narasumber pada kegiatan wawancara ini adalah guru yang bersangkutan.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan

KD yang terdapat dalam RPP yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 27

Kutipan: **Mengumpulkan informasi**, mencatat semua informasi tentang materi struktur teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis:

Pada data 27, peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan informasi. Informasi atau data yang sudah didapatkan pada proses mengamati objek, mencari sumber lain, dan melakukan wawancara dikumpulkan, lalu dicatat dengan rapi pada buku catatan peserta didik. Banyak Informasi yang didapatkan pada kegiatan sebelumnya, sehingga membuat peserta didik sudah memahami apa itu struktur teks prosedur, apa saja struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Peserta didik sudah mengetahui perbedaan dari ketiga tahapan itu dan fungsi, secara informasi yang didapat dari tiga sumber. Maka dari itu peserta didik meringkas informasi yang didapat dari tiga sumber menjadi satu. Sehingga informasi tersebut menjadi acuan untuk kegiatan selanjutnya.

Kegiatan ini sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*, bertujuan agar peserta didik dapat mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi

teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 28

Kutipan: **Berdiskusi**, tentang data dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Analisis:

Kegiatan pada data 28, sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap *data processing* (pengolahan data). Kegiatan yang dilakukan adalah peserta didik berdiskusi untuk mengolah data mengenai data atau informasi yang sudah didapat mengenai materi struktur teks prosedur yang didapatkan dari tiga sumber, yang berkemungkinan ada perbedaan pendapat. Untuk mendapatkan pandangan yang sama mengenai struktur teks prosedur, setiap kelompok berdiskusi untuk mendapatkan generalisasi dari ketiga sumber tersebut. Kegiatan diskusi adalah hal yang penting dalam pembelajaran berkelompok, agar setiap anggota kelompok. Sehingga setiap kelompok sudah mendapatkan data mengenai berapa struktur teks prosedur, apa saja, dan seperti apa.

Kegiatan sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun bertujuan agar peserta didik dapat mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 29

Kutipan: **Mengolah informasi**, dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis:

Kegiatan mengolah informasi pada data 29 sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap *data processing* (pengolahan data). Kegiatan mengolah informasi dilakukan peserta didik untuk mengumpulkan data dari hasil kegiatan sebelumnya, yaitu mengamati objek, mencari sumber lain, dan melakukan wawancara. Peserta didik pada setiap kelompok sudah mendapatkan informasi secara global dari informasi yang didapan untuk dijadikan acuan. Peserta didik melakukan kegiatan mengolah data dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, sehingga informasi yang didapat dapat diklasifikasikan dalam bentuk jawaban untuk pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik harus melakukan dengan teliti agar data yang dihasilkan akurat.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD yang terdapat dalam RPP, yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 30

Kutipan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *struktur teks prosedur*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis:

Kegiatan pada kutipan di atas sesuai dengan tahap *verification* (pembuktian) pada model pembelajaran *discovery learning*. Tahap pembuktian adalah tahap di mana hipotesis yang sudah dirancang pada kegiatan sebelumnya akan dibuktikan kebenarannya pada tahap ini, dan jawaban dari soal-soal yang sudah dikerjakan akan dibahas dan buktikan kebenarannya mengenai struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Kegiatan yang dilakukan adalah peserta didik dan guru membahas bersama-sama jawaban soal-soal yang telah dikerjakan. Untuk membuktikan tepat atau tidak jawaban dari peserta didik. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja adalah jawaban yang relevan dengan bahan ajar mengenai struktur teks prosedur.

Kegiatan tersebut sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, yang terdapat dalam RPP. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai IPK mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 31

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *verification* (pembuktian). Setelah guru dan peserta didik membahas jawaban soal bersama-sama, akhirnya peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya, Apakah hipotesis yang sudah dirancang sesuai dengan jawaban yang disampaikan guru atau tidak, apakah hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang disampaikan guru sesuai atau tidak, mengenai struktur teks prosedur yaitu tujuan berisi pengantar yang berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan, langkah-langkah berisi pembahasan dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis, dan penutup berisi kalimat-kalimat yang seperlunya, tidak berupa kesimpulan,

misalnya berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.

Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat mengetahui apakah sampai kegiatan ini peserta didik sudah dapat mencapai IPK 3.2.1 atau belum, yang berisikan “mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur”. Sesuai dengan KD yang terdapat dalam RPP yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 32

Kutipan: Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran struktur teks prosedur yang baru dilakukan.

Analisis:

Kutipan dari data 32 adalah kegiatan terkakhir pada pertemuan kedua RPP teks prosedur MA Islamiyah Ciputat mengenai struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Kegiatan yang dilakukan pada kutipan di atas sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap terakhir yaitu *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan). Kegiatan yang dilakukan adalah peserta didik diminta untuk membuat resume atau ringkasan mengenai poin-poin penting pada materi struktur teks prosedur seperti tujuan, langkah, dan penutup, untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai struktur teks prosedur secara umum.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk benar-benar memastikan bahwa peserta didik dapat mencapai Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang terdapat dalam RPP, yaitu IPK 3.2.1 1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

3. Pertemuan Ketiga

Data 33

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat), menayangkan gambar/foto/video tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur. “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

Analisis:

Kutipan di atas merupakan data pertama dari pertemuan ketiga. Kegiatan di atas sesuai dengan tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Stimulasi merupakan tahap pertama pada model *discovery learning*, yang bertujuan untuk menstimulasi peserta didik atau mendorong peserta didik untuk masuk pada materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang terdiri dari menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*. Kegiatan di atas yang dilakukan adalah melihat tayangan gambar/video/slide mengenai unsur-unsur kebahasaan teks

prosedur, sehingga membuat peserta didik menafsirkan sendiri unsur kebahasaan dalam teks prosedur apa saja pada tayangan yang disajikan guru.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.1 3.2.1 1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur, lebih tepatnya dapat mengidentifikasi kebahasaan teks prosedur, karena untuk struktur sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam RPP teks prosedur yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 34

Kutipan: **Mengamati**, lembar kerja materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dan pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

Analisis:

Kegiatan mengamati sesuai dengan tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Kegiatan yang dilakukan peserta didik adalah mengamati lembar kerja materi unsur-unsur teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan

akhiran –i dan akhiran –kan. Dalam kegiatan ini peserta didik tidak hanya mengamati melainkan mengerjakan lembar soal atau *pratest*, untuk mengetahui pengetahuan peserta didik sebelum materi tersebut dijelaskan. Pada pertemuan-pertemuan sebelumnya peserta didik sudah sering membaca teks prosedur, sehingga membuat peserta didik dapat menerka-nerka unsur kebahasaan dalam teks prosedur apa saja. Dengan begitu peserta didik akan termotivasi untuk mencari tau apa saja unsur-unsur kebahasaan teks prosedur. Setelah itu, guru pun memberikan contoh-contoh unsur kebahasaan pada teks prosedur yang berjudul “Kiat Menata Rambut Pendek” untuk ditafsirkan secara mandiri contoh yang diberikan termasuk unsur kebahasaan yang mana.

Kegiatan yang dilakukan ini dapat mendorong peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 35

Kutipan: **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.

Analisis:

Kegiatan di atas sesuai dengan tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), namun kegiatan membaca ini tidak dilakukan pada saat proses

pembelajaran, melainkan dilakukan di rumah. Peserta didik diperintahkan untuk membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran –i dan akhiran –kan. Kegiatan tersebut dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah mengetahui materi apa yang akan dipelajari hari ini dan peserta didik pun sudah memiliki gambaran awal mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, karena sudah membaca materi tersebut.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 36

Kutipan: **Mendengar**, pemberian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur oleh guru.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) pada model pembelajaran *discovery learning*. Setelah peserta didik mencoba memahami materi sendiri, akhirnya pada tahap ini guru

memberikan penjelasan dan peserta didik mendengarkan penyampaian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur secara umum yaitu mengenai menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran –i dan akhiran –kan, untuk memberikan peserta didik pengetahuan umum mengenai unsur kebahasaan teks prosedur.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 37

Kutipan: **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Analisis:

Kegiatan menyimak sesuai dengan tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Peserta didik tugasnya tidak hanya mendengar tetapi menyimak juga, hal ini bertujuan untuk melatih kesungguhan dan fokus peserta didik terdapat pembelajaran. Ketika peserta

didik menyimak dengan baik, maka pengetahuan mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dapat dicerna dengan baik. Dengan begitu, pengetahuan umum mengenai unsur kebahasaan teks prosedur yang terdiri tujuh poin akan dapat dipahami yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 38

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan**, tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya,

- Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur kebahasaan teks prosedur?
- Terdiri dari apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut?
- Seperti apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut?
- Bagaimana unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu bekerja?
- Apa fungsi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur?
- Bagaimanakah materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?

Analisis:

Tahap kedua pada model pembelajaran *discovery learning* adalah *problem statement* (identifikasi masalah), kegiatan mengajukan pertanyaan ini sesuai dengan tahap ini, di mana permasalahan mulai muncul. Pada kegiatan ini peserta didik mulai memiliki beberapa pertanyaan yang belum dipahami pada kegiatan sebelumnya. Peserta didik akan mencari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dan merumuskan hipotesis (jawaban sementara) yang menurutnya tepat. Dengan begitu peserta didik akan mencari informasi mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, dengan begitu ketujuh poin unsur kebahasaan teks prosedur akan digali lebih mendalam yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan

akhiran –i dan akhiran –kan. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat memecahkan masalah dengan mandiri.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 39

Kutipan: **Mengamati obyek/kejadian**, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Analisis:

Pada kegiatan sebelumnya, peserta didik mulai terlibat dalam permasalahan, maka dari itu peserta didik mulai mencari data untuk menemukan jawaban yang tepat. Kegiatan ini sesuai dengan langkah model *discovery learning* pada tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mulai mengumpulkan data untuk mencari kebenaran, mengenai tujuh unsur kebahasaan teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran –i dan akhiran –kan. Hal yang dilakukan

salah satunya adalah mengamati objek, di mana peserta didik mengamati materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dengan tayangan gambar/video/slide. Dengan menampilkan pembelajaran visual adalah pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak bosan dan dapat mencerna pembelajaran dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan ini dapat mendorong peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 40

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.

Analisis:

Kegiatan di atas sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*. Proses menggumpulkan data dilakukan dari beberapa sumber, maka dari itu peserta didik diharuskan untuk mencari sumber lain selain buku teks untuk mendapatkan pemahaman yang relevan. Hal yang dilakukan salah satunya, peserta didik dapat menggunakan *smartphone* dengan jaringan internet atau buku penunjang lain, untuk mendapatkan pengetahuan dari berbagai pendapat. Dengan mencarinya

sumber lain, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan yang berbeda, seperti halnya dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI terdapat tujuh poin unsur kebahasaan yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*. Namun jika melalui internet mungkin peserta didik akan mendapatkan jumlah unsur kebahasaan teks prosedur yang berbeda, atau istilah yang berbeda.

Kegiatan yang dilakukan ini dapat mendorong peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 41

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *data collection* pada model pembelajaran *discovery learning*. Setelah peserta didik melakukan pengamatan objek dan membaca sumber lain, ketika masih ada yang belum

dipahami, peserta didik dapat menyusun daftar pertanyaannya. Daftar pertanyaan diajukan dan jawaban dari pertanyaan tersebut berfungsi untuk menambah data yang belum dipahami sebelumnya. Pertanyaan tersebut meliputi unsur kebahasaan teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran –i dan akhiran –kan. Kegiatan tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mengklasifikasikan materi yang sudah dipahami dan yang belum dipahami dan agar yang belum dipahami dapat ditemukan jawabannya sehingga peserta didik dapat memahami betul-betul materi mengenai unsur-unsur teks prosedur.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 42

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*. Pada kegiatan sebelumnya peserta didik menyusun daftar pertanyaan mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*. Daftar pertanyaan tersebut akan dijadikan bahan wawancara dengan narasumber guru yang bersangkutan. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menambah pemahaman peserta didik dan menambah data yang sedang dikumpulkan untuk mengetahui pemahaman yang relevan dengan materi. Sehingga peserta didik dapat memahami materi lebih mendalam.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 43

Kutipan: **Mengumpulkan informasi**, mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah diperoleh

pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis:

Kutipan di atas pada data 43, sesuai dengan tahap *data collection* (pengumpulan data) pada model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan ada peserta didik mengumpulkan dan mencatat informasi yang sudah ditemukan pada kegiatan sebelumnya seperti mengamati objek, membaca sumber lain, dan melakukan wawancara. Informasi yang sudah ditemukan, dicatat dengan rapi per poin beserta contoh yang didapat pada buku catatan peserta didik. Ketujuh poin unsur kebahasaan teks prosedur, seperti menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*, dicatat dengan rapih, seperti pengertian dan contohnya.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 44

Kutipan: **Berdiskusi** tentang data dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Analisis:

Kutipan di atas, sesuai dengan tahap selanjutnya yaitu *data processing* (pengolahan data). Data yang sudah didapat dan dikumpulkan, akan diolah oleh peserta didik dengan cara berdiskusi dengan kelompok mengenai informasi yang sudah didapat yaitu materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur. Diskusi dilakukan agar setiap anggota kelompok memiliki pandangan yang sama mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*. Selain itu, agar peserta didik dapat mengolah informasi yang didapat dan mengklasifikasikan ketujuh poin mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur besertakan pengertian dan contoh dari unsur kebahasaan teks prosedur.

Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks

prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 45

Kutipan: **Mengolah informasi** dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis:

Kegiatan di atas sesuai dengan tahap *data processing* (pengolahan data) pada model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan adalah informasi mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah dikumpulkan, diolah secara berkelompok dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja mengenai unsur kebahasaan teks prosedur, seperti apa saja unsur kebahasaan teks prosedur, yang di mana unsur kebahasaan teks prosedur terdiri dari menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan informasi yang telah didapat.

Sehingga peserta didik secara tidak langsung dapat mengklasifikasikan informasi yang didapat ke dalam bentuk jawaban dari lembar kerja.

Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 46

Kutipan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*, **antara lain dengan** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis:

Kegiatan di atas sesuai dengan tahap selanjutnya pada model pembelajaran *discovery learning* yaitu tahap *verification* (pembuktian). Tahap pembuktian bertujuan agar peserta didik dapat membuktikan apakah hasil penemuan mereka, tepat atau tidak, sesuai atau tidak, relevan atau tidak dengan materi. Kegiatan yang dilakukan adalah guru dan peserta didik

membahas jawaban dari soal-soal pada lembar kerja yang sudah dikerjakan oleh peserta didik pada kegiatan sebelumnya, untuk membuktikan jawaban yang sudah rancang oleh peserta didik secara berkelompok sudah tepat atau tidak. Tahap ini guru memberikan jawaban yang benar dari soal-soal pada lembar kerja mengenai tujuh unsur kebahasaan teks prosedur yaitu, menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*.

Kegiatan ini sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini pun dapat membantu peserta didik untuk mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur.

Data 47

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Analisis:

Kutipan di atas sesuai dengan tahap *verification* (pembuktian). Di mana setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan*. Setelah guru dan peserta didik membahas jawaban dari soal secara bersama-sama, tugas peserta didik pada setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dengan jawaban yang diberikan oleh guru sesuai atau tidak. Dengan begitu peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusinya tepat atau tidak, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan sikap jujur terhadap hasil diskusinya.

Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar mencapai IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Sesuai dengan KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Data 48

Kutipan: Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang baru dilakukan.

Analisis:

Kegiatan di atas sesuai dengan tahap terakhir pada model *discovery learning* yaitu tahap *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan). Kegiatan yang dilakukan adalah peserta didik membuat resume atau ringkasan poin-poin penting mengenai pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai unsur-unsur kebahasaan teks prosedur. Peserta didik membuat resume mengenai tujuh poin penting pada proses pembelajaran teks prosedur yaitu menggunakan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria atau batasan, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, alat, dan tujuan), menggunakan kalimat saran atau larangan, menggunakan kata penghubung, pelepasan, dan kata acuan, dan penggunaan akhiran -i dan akhiran -kan. Dengan begitu peserta didik dapat mencapai IPK yang sudah ditetapkan pada RPP yaitu IPK 3.2.1 mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Kegiatan ini sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP teks prosedur yaitu KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

D. Interpretasi Data

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari enam tahap yaitu, tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data),

verification (pembuktian), *generalization* (penarikan kesimpulan). Materi yang terdapat dalam RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat meliputi isi teks prosedur (pernyataan umum mengenai teks prosedur), struktur teks prosedur (tujuan, langkah-langkah, dan penutup), dan unsur kebahasaan. Temuan data penelitian ini terdiri dari 48 data.

Tahap *stimulation* (stimulasi) pada RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat peserta didik melakukan kegiatan melihat, mengamati, membaca, mendengar, dan menyimak, dengan temuan data terdiri dari data nomor 1, 2, 3, 4, dan 5 pada pertemuan pertama dengan materi isi teks prosedur (pernyataan umum dan tahapan teks prosedur). Data nomor 17, 18, 19, 20, 21 pada pertemuan kedua dengan materi struktur teks prosedur (tujuan, langkah-langkah, dan penutup). Data nomor 33, 34, 35, 36, dan 37 pada pertemuan ketiga dengan materi unsur kebahasaan teks prosedur.

Tahap *problem statement* (identifikasi masalah) pada RPP ini peserta didik melakukan kegiatan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan membuat hipotesis. Temuan data pada tahap ini terdiri dari data nomor 6 pada pertemuan pertama dengan pertanyaan yang diajukan mengenai isi teks prosedur (pernyataan umum dan tahapan teks prosedur). Data nomor 22 pada pertemuan kedua dengan materi struktur teks prosedur (tujuan, langkah-langkah, penutup). Data nomor 38 pada pertemuan ketiga dengan materi unsur kebahasaan teks prosedur.

Tahap *data collection* (pengumpulan data) pada RPP ini peserta didik melakukan kegiatan mengamati objek, membaca sumber lain selain buku teks, aktivitas menyusun pertanyaan, wawancara, dan mengumpulkan data, dengan temuan data terdiri dari data nomor 7, 8, 9, 10, dan 11 pada pertemuan pertama dengan materi isi teks prosedur. Data nomor 23, 24, 25, 26, dan 27 pada pertemuan kedua dengan materi struktur teks prosedur. Data nomor 39, 40, 41, 42, dan 43 pada pertemuan ketiga dengan materi unsur kebahasaan teks prosedur.

Tahap *data processing* (pengolahan data), data yang sudah dikumpulkan diolah oleh peserta didik dengan melakukan kegiatan berdiskusi dan mengolah informasi dengan bantuan lembar kerja, dengan temuan data dalam RPP ini terdiri dari nomor 12 dan 13 pada pertemuan pertama dengan materi isi teks prosedur. Data nomor 28 dan 29 pada pertemuan kedua dengan materi struktur teks prosedur. Data nomor 44 dan 45 pada pertemuan ketiga dengan materi unsur kebahasaan teks prosedur.

Tahap *verification* (pembuktian), data yang ditemukan, diolah, lalu dibuktikan kebenarannya pada tahap ini, dengan kegiatan peserta didik dan guru membahas jawaban dari lembar kerja secara bersama dan peserta didik menyampaikan hasil diskusinya. Temuan data pada tahap ini yang terdapat dalam RPP terdiri dari nomor 14 dan 15 pada pertemuan pertama dengan materi isi teks prosedur. Data nomor 30 dan 31 pada pertemuan kedua dengan materi struktur teks prosedur dan data nomor 46 dan 47 pada pertemuan ketiga dengan materi unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur.

Tahap *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan) yaitu tahap terakhir pada RPP ini, peserta didik melakukan kegiatan membuat resume mengenai poin-poin penting yang dipelajari pada setiap pertemuan. Temuan data pada tahap ini terdiri dari nomor 16 pada pertemuan pertama dengan materi isi teks prosedur. Data nomor 32 pada pertemuan kedua dengan materi struktur teks prosedur dan data nomor 48 pada pertemuan ketiga dengan materi unsur kebahasaan teks prosedur.

E. Penilaian Kedua sebagai Pembanding (Triangulasi)

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang berfungsi untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang sudah didapatkan. Hasil penilaian yang didapatkan dari teknik triangulasi akan menjadi pembanding temuan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh ahli bidangnya yaitu guru bahasa Indonesia untuk membantu memeriksa hasil analisis yang telah peneliti lakukan. Peneliti meminta bantuan kepada Devi Lestiavi, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMA Tarbiyatul Falah dengan kode DL, Atikah Fitriyah, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang dengan kode AF, dan Ela Kusyanti, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Cibungbulang dengan kode EK.

Hasil pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh ketiga triangulator, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terdapat 48 data yang ditemukan dalam RPP yang terdiri dari enam sintak model *discovery learning* yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan). Dengan pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh DL, DL menyetujui hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dengan presentase **100% menyetujui**.
2. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terdapat 48 data yang ditemukan dalam RPP yang terdiri dari enam sintak model *discovery learning* yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan). Dengan pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh AF, AF menyetujui hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dengan presentase **100% menyetujui**.
3. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terdapat 48 data yang ditemukan yang terdiri dari enam sintak model *discovery learning* yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan). Dengan pengecekan keabsahan data yang

dilakukan oleh EK, EK menyetujui hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dengan presentase **100% menyetujui**.

Pengecekan keabsahan data yang telah dilakukan oleh triangulator di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis yang dilakukan oleh peneliti 100% menyatakan setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Dengan pengecekan keabsahan data yang dilakukan, dapat menguatkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan.

Hasil temuan data sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat yaitu tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) terdapat 15 data dari tiga pertemuan, tahap *problem statement* (identifikasi masalah) terdapat 3 data dari tiga pertemuan, tahap *data collection* (pengumpulan data) terdapat 15 data dari tiga pertemuan, tahap *data processing* (pengolahan data) terdapat 6 data dari tiga pertemuan, tahap *verification* (pembuktian) terdapat 6 data dari tiga pertemuan, dan tahap *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan) terdapat 3 data dari tiga pertemuan. Total keseluruhan data adalah 48 data dari tiga pertemuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat Tangerang”, penulis dapat merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Sintak model pembelajaran *discovery learning* terdapat enam langkah yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan). Keenam sintak model pembelajaran *discovery learning* tersebut terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI MA Islamiya Ciputat. Kegiatan pada tahap pertama, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan belajar. Tahap kedua guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah dan peserta didik mulai merumuskan hipotesis. Tahap ketiga peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber yang relevan dengan cara mengamati objek, mencari sumber lain, dan melakukan wawancara, untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap keempat

data atau informasi yang sudah diperoleh peserta didik semuanya diolah, diklasifikasikan, dan ditafsirkan. Tahap kelima peserta didik dan guru melakukan pemeriksaan secara bersama-sama untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan. Tahap terakhir yaitu tahap keenam peserta didik menyimpulkan segala hasil penemuannya pada setiap proses.

2. Kesesuaian sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam RPP teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat, ditemukan 48 dari tiga pertemuan, pertemuan pertama materi isi teks prosedur, pertemuan kedua materi struktur teks prosedur, dan pertemuan ketiga materi unsur kebahasaan teks prosedur. Pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) data yang ditemukan sudah sesuai. Pada tahap *problem statement* (identifikasi masalah) data yang ditemukan secara keseluruhan sudah sesuai. Pada tahap *data collection* (pengumpulan data) seluruh data yang ditemukan sudah sesuai. Pada tahap *data processing* (pengolahan data) data yang ditemukan sudah sesuai. Pada tahap *verification* (pembuktian) data yang ditemukan secara keseluruhan sudah sesuai. Pada tahap *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan) seluruh data yang ditemukan sudah sesuai. Keseluruhan data yang ditemukan sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang ingin disampaikan penulis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks prosedur kelas XI MA Islamiyah Ciputat Tangerang, sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memerhatikan dan mencermati kembali Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam RPP agar Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dibuat sesuai dengan KD, sehingga tidak ada kesalahan penempatan IPK antara pengetahuan dan keterampilan. Memerhatikan dan mencermati KD juga dilakukan agar semua materi pembelajaran yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik, sesuai dengan KD agar IPK yang telah disusun dapat dicapai siswa.
2. Dalam membuat RPP sebaiknya menggunakan kalimat yang bervariasi agar kalimat pada setiap pertemuan tidak sama semua, karena setiap pertemuan memiliki materi yang berbeda, sehingga langkah-langkah kegiatan yang dilakukan tidak semua sama, maka dari itu lebih baik kalimat yang digunakan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2018. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Danim. 2020. *Contoh Teks Prosedur Membuat Makanan*. Online. Diakses 27 April 2020.
- Djamatika; Didik, Hari, Pamudi. 2018. *Menulis Teks Prosedur dalam Bahasa Inggris*. Pakar Karya.
- Fathurrohman, Muhamad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Suherli; Suryaman, Maman; dan Aji, Septiaji. 2017. *Bahasa Indonesia*. Edisi 2. Cetakan 2. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kodir, Abdul. 2018. *Menejemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kosasih, E. 2017. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafruddin; Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Subandi, Tjipto. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 27. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Cetakan 5. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat”, bersama Miftah Bahtyas, dilahirkan di Kabupaten Bogor pada tanggal 18 Agustus 1998. Putri pertama dari pasangan Bapak Baehaki dan Ibu Nursih. Pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu TK Shinta Kabupaten Bogor lulus pada tahun 2004. Menyelesaikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2010 di SDN Bababkan Dramaga 03, kemudian sekolah menengah pertama di SMPN Dramaga 01 lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 lulus tingkat sekolah menengah atas di SMAN 1 Cibungbulang dan pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi tinggi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasatra Indonesia Universitas Pakuan Bogor.

LAMPIRAN

Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat

Temuan Data	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>	Keterangan			Alasan
		S	TS	R	
Pertemuan Pertama					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					
Data No. 1	Melihat (tanpa atau dengan alat), Menayangkan gambar/foto/video tentang materi isi teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			
Data No. 2	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi isi teks prosedur . ➤ pemberian contoh-contoh materi isi teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 3	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi isi teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.	✓			
Data No. 4	Mendengar,	✓			

	pemberian materi isi teks prosedur oleh guru.				
Data No. 5	Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	✓			
Tahap <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)					
Data No. 6	Mengajukan pertanyaan tentang materi isi teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ Apa yang dimaksud dengan isi teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah isi teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah isi teks prosedur tersebut?	✓			

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana isi teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi isi teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi isi teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 				
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)					
Data No. 7	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.	✓			
Data No. 8	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 9	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 10	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber,	✓			

	mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.				
Data No. 11	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi isi teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 12	Berdiskusi, tentang data dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 13	Mengolah informasi, dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 14	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai	✓			

	<p>kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks prosedur</i>, antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				
Data No. 15	<p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>	✓			
Tahap <i>Generalization</i> (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 16	<p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran isi teks prosedur yang baru dilakukan.</p>	✓			
Pertemuan Kedua					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					

Data No. 17	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi struktur teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			
Data No. 18	Mengamati, ➤ lembar kerja materi struktur teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi struktur teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.	✓			
Data No. 19	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi struktur teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.	✓			
Data No. 20	Mendengar, pemberian materi struktur teks prosedur oleh guru.	✓			
Data No. 21	Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi struktur teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	✓			

Tahap <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)				
Data No. 22	<p>Mengajukan pertanyaan tentang materi struktur teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan struktur teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi struktur teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi struktur teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	✓		
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)				

Data No. 23	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.	✓			
Data No. 24	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 25	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 26	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	✓			
Data No. 27	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi struktur teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan	✓			

	tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 28	Berdiskusi , tentang data dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 29	Mengolah informasi , dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 30	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam	✓			

	membuktikan tentang materi : <i>struktur teks prosedur</i> , antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.				
Data No. 31	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.	✓			
Tahap <i>Generalization</i> (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 32	Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran struktur teks prosedur yang baru dilakukan.	✓			
Pertemuan Ketiga					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					
Data No. 33	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			

Data No. 34	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 35	<p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.</p>	✓			
Data No. 36	<p>Mendengar, pemberian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur oleh guru.</p>	✓			
Data No. 37	<p>Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓			
Tahap Problem Statement (identifikasi masalah)					

<p>Data No. 38</p>	<p>Mengajukan pertanyaan, tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari- 	<p>✓</p>			
------------------------	--	----------	--	--	--

	hari dan karir masa depan peserta didik?				
Tahap Data Collection (pengumpulan data)					
Data No. 39	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.	✓			
Data No. 40	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 41	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 42	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	✓			

Data No. 43	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 44	Berdiskusi tentang data dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 45	Mengolah informasi dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 46	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	✓			

	<p>untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur kebahasaan teks prosedur</i>, antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				
Data No. 47	<p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>	✓			
Tahap Generalization (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 48	<p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang baru dilakukan.</p>	✓			

Bogor, Juli 2020
Triangulator,



Devi Lestiavi, S.Pd.

Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat

Temuan Data	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>	Keterangan			Alasan
		S	TS	R	
Pertemuan Pertama					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					
Data No. 1	Melihat (tanpa atau dengan alat), Menayangkan gambar/foto/video tentang materi isi teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			
Data No. 2	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi isi teks prosedur . ➤ pemberian contoh-contoh materi isi teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 3	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi isi teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.	✓			
Data No. 4	Mendengar,	✓			

	pemberian materi isi teks prosedur oleh guru.				
Data No. 5	Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	✓			
Tahap <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)					
Data No. 6	Mengajukan pertanyaan tentang materi isi teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ Apa yang dimaksud dengan isi teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah isi teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah isi teks prosedur tersebut?	✓			

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana isi teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi isi teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi isi teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 				
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)					
Data No. 7	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.	✓			
Data No. 8	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 9	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 10	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber,	✓			

	mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.				
Data No. 11	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi isi teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 12	Berdiskusi, tentang data dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 13	Mengolah informasi, dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 14	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai	✓			

	<p>kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks prosedur</i>, antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				
Data No. 15	<p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>	✓			
Tahap <i>Generalization</i> (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 16	<p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran isi teks prosedur yang baru dilakukan.</p>	✓			
Pertemuan Kedua					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					

Data No. 17	<p>Melihat (tanpa atau dengan alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video tentang materi struktur teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p>	✓			
Data No. 18	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi struktur teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi struktur teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 19	<p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi struktur teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.</p>	✓			
Data No. 20	<p>Mendengar,</p> <p>pemberian materi struktur teks prosedur oleh guru.</p>	✓			
Data No. 21	<p>Menyimak,</p> <p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi struktur teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓			

Tahap <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)				
Data No. 22	<p>Mengajukan pertanyaan tentang materi struktur teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan struktur teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi struktur teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi struktur teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	✓		
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)				

Data No. 23	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.	✓			
Data No. 24	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 25	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 26	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	✓			
Data No. 27	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi struktur teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan	✓			

	tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 28	Berdiskusi , tentang data dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 29	Mengolah informasi , dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 30	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam	✓			

	membuktikan tentang materi : <i>struktur teks prosedur</i> , antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.				
Data No. 31	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.	✓			
Tahap <i>Generalization</i> (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 32	Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran struktur teks prosedur yang baru dilakukan.	✓			
Pertemuan Ketiga					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					
Data No. 33	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			

Data No. 34	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 35	<p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.</p>	✓			
Data No. 36	<p>Mendengar, pemberian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur oleh guru.</p>	✓			
Data No. 37	<p>Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓			
Tahap Problem Statement (identifikasi masalah)					

<p>Data No. 38</p>	<p>Mengajukan pertanyaan, tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari- 	<p>✓</p>			
------------------------	--	----------	--	--	--

	hari dan karir masa depan peserta didik?				
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)					
Data No. 39	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.	✓			
Data No. 40	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 41	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 42	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	✓			

Data No. 43	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 44	Berdiskusi tentang data dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 45	Mengolah informasi dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 46	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	✓			

	<p>untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, antara lain dengan</i> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				
Data No. 47	<p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>	✓			
Tahap Generalization (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 48	<p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang baru dilakukan.</p>	✓			

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Atikah Fitriyah, S.Pd.

Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat

Temuan Data	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>	Keterangan			Alasan
		S	TS	R	
Pertemuan Pertama					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					
Data No. 1	Melihat (tanpa atau dengan alat), Menayangkan gambar/foto/video tentang materi isi teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			
Data No. 2	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi isi teks prosedur . ➤ pemberian contoh-contoh materi isi teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 3	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi isi teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.	✓			
Data No. 4	Mendengar,	✓			

	pemberian materi isi teks prosedur oleh guru.				
Data No. 5	Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	✓			
Tahap <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)					
Data No. 6	Mengajukan pertanyaan tentang materi isi teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan isi teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah isi teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah isi teks prosedur tersebut? 	✓			

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana isi teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi isi teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi isi teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 				
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)					
Data No. 7	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.	✓			
Data No. 8	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 9	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 10	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber,	✓			

	mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.				
Data No. 11	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi isi teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 12	Berdiskusi, tentang data dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 13	Mengolah informasi, dari materi isi teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 14	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai	✓			

	<p>kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks prosedur</i>, antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				
Data No. 15	<p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>	✓			
Tahap <i>Generalization</i> (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 16	<p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran isi teks prosedur yang baru dilakukan.</p>	✓			
Pertemuan Kedua					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					

Data No. 17	<p>Melihat (tanpa atau dengan alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video tentang materi struktur teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p>	✓			
Data No. 18	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi struktur teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi struktur teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 19	<p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi struktur teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.</p>	✓			
Data No. 20	<p>Mendengar,</p> <p>pemberian materi struktur teks prosedur oleh guru.</p>	✓			
Data No. 21	<p>Menyimak,</p> <p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi struktur teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓			

Tahap <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)				
Data No. 22	<p>Mengajukan pertanyaan tentang materi struktur teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan struktur teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah struktur teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi struktur teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi struktur teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	✓		
Tahap <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)				

Data No. 23	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.	✓			
Data No. 24	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 25	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 26	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	✓			
Data No. 27	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi struktur teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan	✓			

	tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 28	Berdiskusi , tentang data dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 29	Mengolah informasi , dari materi struktur teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 30	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam	✓			

	membuktikan tentang materi : <i>struktur teks prosedur</i> , antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.				
Data No. 31	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.	✓			
Tahap <i>Generalization</i> (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 32	Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran struktur teks prosedur yang baru dilakukan.	✓			
Pertemuan Ketiga					
Tahap <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)					
Data No. 33	Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”	✓			

Data No. 34	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur ➤ pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. 	✓			
Data No. 35	<p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.</p>	✓			
Data No. 36	<p>Mendengar, pemberian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur oleh guru.</p>	✓			
Data No. 37	<p>Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	✓			
Tahap Problem Statement (identifikasi masalah)					

<p>Data No. 38</p>	<p>Mengajukan pertanyaan, tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Terdiri dari apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Seperti apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut? ➤ Bagaimana unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu bekerja? ➤ Apa fungsi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur? ➤ Bagaimanakah materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari- 	<p>✓</p>			
------------------------	--	----------	--	--	--


	hari dan karir masa depan peserta didik?				
Tahap Data Collection (pengumpulan data)					
Data No. 39	Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.	✓			
Data No. 40	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 41	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari.	✓			
Data No. 42	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber, mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	✓			

Data No. 43	Mengumpulkan informasi, mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
Tahap Data Processing (pengolahan data)					
Data No. 44	Berdiskusi tentang data dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.	✓			
Data No. 45	Mengolah informasi dari materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	✓			
Tahap Verification (pembuktian)					
Data No. 46	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	✓			

	<p>untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, antara lain dengan</i> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				
Data No. 47	<p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>	✓			
Tahap Generalization (generalisasi/menarik kesimpulan)					
Data No. 48	<p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang baru dilakukan.</p>	✓			

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Ela Kusyanti, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA ISLAMİYAH
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020
Materi Pokok : **Isi Teks Prosedur**.
Alokasi Waktu : 5 Minggu x 3Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Indikator

Kompetensi Dasar Pengetahuan
3.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur
3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur
IPK Pengetahuan
3.1.1. Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.
3.1.2. Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat
3.2.1. Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur
3.2.2 Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Menghayati dan mengamalkan materi **Isi Teks Prosedur** sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menguasai materi **Isi Teks Prosedur** dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi **Isi Teks Prosedur** yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi **Isi Teks Prosedur** yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

D. Materi Pembelajaran

Fakta

Topik : Teks Prosedur

Konsep

Unsur Kebahasaan

- Isi Teks Prosedur

Prinsip

Fungsi social

- jenis kalimat;
- verba material dan verba tingkah laku.

Prosedur

Struktur

- konjungsi ;

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.

Bahan :

- Spidol / kapur berwarna

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Kemendikbud, tahun 2013
- Pengalaman peserta didik dan guru
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.
- <http://pelajaranbahasaindonesia.com/2016/07/31/teks-prosedur-pengertian-struktur-dan-contoh-teks-prosedur/>
- <http://www.materikelas.com/2015/10/teks-prosedur-kompleks-pengertian.html>
- <http://www.blogpelajar.com/2015/10/pengertian-teks-prosedur-kompleks.html>
- <http://artikelmateri.blogspot.co.id/2015/11/teks-prosedur-pengertian-tujuan-macam-ciri-contoh.html>
- <http://rumahsastraindonesia.blogspot.co.id/2015/11/materi-kelas-x-teks-prosedur-kompleks.html>
- <http://www.centerschool.tk/2014/11/penjelasan-mengenai-teks-prosedur.html>
- <http://www.aksell17.com/2015/11/ciri-ciri-struktur-dan-manfaat-teks-prosedur.html>
- <http://kumpulansoalbahasa.blogspot.co.id/2015/10/bank-soal-teks-prosedur-kompleks.html>
- <http://kumpulansoalbahasa.blogspot.co.id/2015/10/latihan-soal-bahasa-indonesia-kelas-10.html>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke – 1 Materi : Teks Prosedur	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit
KEGIATAN PENDAHULUAN	15 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Materi pelajaran Kelas X</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>isi teks prosedur</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
KEGIATAN INTI	60 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	
<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>isi teks prosedur</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi isi teks prosedur</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi isi teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi isi teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> 	

Pertemuan Ke – 1 Materi : Teks Prosedur

- **Mendengar**
pemberian materi isi teks prosedur oleh guru
- **Menyimak,**
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**
*Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (**Literasi**)*

Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *isi teks prosedur* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - *Apa yang dimaksud dengan isi teks prosedur?*
 - *Terdiri dari apakah isi teks prosedur tersebut?*
 - *Seperti apakah isi teks prosedur tersebut?*
 - *Bagaimana isi teks prosedur itu bekerja?*
 - *Apa fungsi isi teks prosedur?*
 - *Bagaimanakah materi isi teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

Data Collection (pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**
mengamati dengan seksama materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari
- **Aktivitas**
menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang sedang dipelajari
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks prosedur

Pertemuan Ke – 1 Materi : Teks Prosedur

- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi isi teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks prosedur sesuai dengan pemahamannya

Data Processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *isi teks prosedur* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *isi teks prosedur* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *isi teks prosedur* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *isi teks prosedur*

KEGIATAN PENUTUP

15 menit

Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *isi teks prosedur*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *isi teks prosedur* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *isi teks prosedur*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *isi teks prosedur* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *isi teks prosedur* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *isi teks prosedur*
- Menjawab pertanyaan tentang *isi teks prosedur* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *isi teks prosedur* yang akan selesai dipelajari

Pertemuan Ke – 1 Materi : Teks Prosedur

- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *isi teks prosedur* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Generalizatio (menarik kesimpulan)

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *isi teks prosedur* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *isi teks prosedur yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *isi teks prosedur*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *isi teks prosedur*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *isi teks prosedur* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

CATATAN :

Selama pembelajaran struktur teks prosedur berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)

Pertemuan Ke – 2 Materi : Teks Prosedur

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit
KEGIATAN PENDAHULUAN	15 menit

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *isi teks prosedur*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Pertemuan Ke – 2 Materi : Teks Prosedur

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *struktur teks prosedur*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *struktur teks prosedur*
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
 - *lembar kerja materi struktur teks prosedur*
 - *pemberian contoh-contoh materi struktur teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
membaca materi struktur teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan
- **Mendengar**
pemberian materi struktur teks prosedur oleh guru
- **Menyimak**,
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *struktur teks prosedur*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**
Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *struktur teks prosedur* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - *Apa yang dimaksud dengan struktur teks prosedur?*
 - *Terdiri dari apakah struktur teks prosedur tersebut?*
 - *Seperti apakah struktur teks prosedur tersebut?*
 - *Bagaimana struktur teks prosedur itu bekerja?*

Pertemuan Ke – 2 Materi : Teks Prosedur

- *Apa fungsi struktur teks prosedur?*
- *Bagaimanakah materi struktur teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

KEGIATAN INTI

60 menit

Data Collection (pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**
mengamati dengan seksama materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari
- **Aktivitas**
menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang sedang dipelajari
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi struktur teks prosedur
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi struktur teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi struktur teks prosedur sesuai dengan pemahamannya

Data Processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *struktur teks prosedur* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *struktur teks prosedur* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Pertemuan Ke – 2 Materi : Teks Prosedur

- **Mengolah informasi** dari materi *struktur teks prosedur* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *struktur teks prosedur*

KEGIATAN PENUTUP

15 menit

Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *struktur teks prosedur*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *struktur teks prosedur* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *struktur teks prosedur*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *struktur teks prosedur* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *struktur teks prosedur* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *struktur teks prosedur*
- Menjawab pertanyaan tentang *struktur teks prosedur* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *struktur teks prosedur* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *struktur teks prosedur* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Generalizatio (menarik kesimpulan)

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *struktur teks prosedur* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *struktur teks prosedur yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *struktur teks prosedur*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *struktur teks prosedur*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *struktur teks prosedur* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

Pertemuan Ke – 2 Materi : Teks Prosedur

CATATAN :

*Selama pembelajaran struktur teks prosedur berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (**Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan**)*

Pertemuan Ke – 3 Materi : Teks Prosedur

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit
KEGIATAN PENDAHULUAN	15 menit

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *struktur teks prosedur*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / *tema / projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Pertemuan Ke – 3 Materi : Teks Prosedur

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”

- **Mengamati**
 - *lembar kerja materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*
 - *pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
membaca materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan
- **Mendengar**
pemberian materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur oleh guru
- **Menyimak,**
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**
*Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)*

Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - *Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur kebahasaan teks prosedur?*
 - *Terdiri dari apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut?*
 - *Seperti apakah unsur-unsur kebahasaan teks prosedur tersebut?*
 - *Bagaimana unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu bekerja?*
 - *Apa fungsi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur?*
 - *Bagaimanakah materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

KEGIATAN INTI

60 menit

Data Collection (pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**
mengamati dengan seksama materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari
- **Aktivitas**
menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang sedang dipelajari

Pertemuan Ke – 3 Materi : Teks Prosedur

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pemahamannya

Data Processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*

KEGIATAN PENUTUP

15 menit

Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk

Pertemuan Ke – 3 Materi : Teks Prosedur

mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*
- Menjawab pertanyaan tentang *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Generalizatio (menarik kesimpulan)

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *unsur-unsur kebahasaan teks prosedur* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

CATATAN :

Selama pembelajaran unsur-unsur kebahasaan teks prosedur berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)

I. Penilaian Sikap Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :
 Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap - Jurnal			
Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	
Aspek yang diamati	:	
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			
Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25			

Pengetahuan

- **Tertulis Pilihan Ganda** (*lihat lampiran*)
- **Tertulis Uraian** (*lihat lampiran*)
- **Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**
 Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*lihat lampiran*)
 Tugas Rumah
 - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

- **Penilaian Produk**(lihat lampiran)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

TANGSEL, Juli 2019

Mengetahui

Kepala MA ISLAMIAH

Guru Mata Pelajaran

Parjuangan, M.A

Zwesty Faj Inggriani, S.Pd

SURAT PERNYATAAN TRIANGULATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devi Lestiavi, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : DL

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat” yang disusun oleh Miftah Bahtyas dengan NPM 032116070.

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Devi Lestiavi, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRIANGULATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atikah Fitriyah, S.Pd.

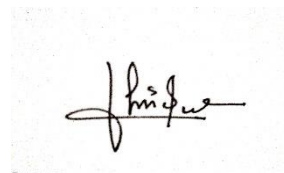
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : AF

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat” yang disusun oleh Miftah Bahtyas dengan NPM 032116070.

Bogor, Juli 2020

Triangulator,

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Atikah Fitriyah'.

Atikah Fitriyah, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRIANGULATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ela Kusyanti, S.Pd.

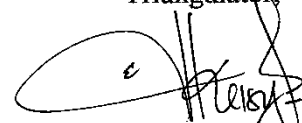
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : AF

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Kelas XI MA Islamiyah Ciputat” yang disusun oleh Miftah Bahtyas dengan NPM 032116070.

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Ela Kusyanti, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Bahtyas

NPM : 032116070

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas
XI MA Islamiyah Ciputat Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiasi. Bila dikemudian hari skripsi saya ini terbukti hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan, saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bogor, April 2021

Yang membuat pernyataan

Matrai 6000

Miftah Bahtyas